

**KEBERADAAN PASAR MODERN TERHADAP EKSISTENSI
PASAR TRADISIONAL (STUDI PADA OPSAL DAN PASAR
SENTRAL KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
Afitha Senjaya
2004010154

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**KEBERADAAN PASAR MODERN TERHADAP EKSISTENSI
PASAR TRADISIONAL (STUDI PADA OPSAL DAN PASAR
SENTRAL KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Serjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh
Afitha Senjaya
2004010154

Pembimbing
Humaidi, S.E.I., M.E.I.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afitha Senjaya
Nim : 2004010154
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo 1 Agustus 2024
Yang membuat pernyataan



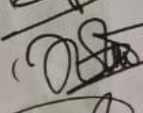
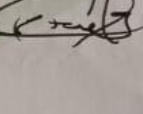
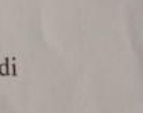
Afitha Senjaya
NIM 2004010154

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Keberadaan Pasar Modern terhadap Eksistensi Pasar Tradisional (Studi pada Opsal dan Pasar Sentral Kota Palopo) yang ditulis oleh Afitha Senjaya Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004010154, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 6 Februari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 7 Sya'ban 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 17 April 2025

TIM PENGUJI

1. Dr.Hj.Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.	Sekretaris Sidang	()
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.	Penguji I	()
4. Jumarni, ST., M.E.Sy.	Penguji II	()
5. Humaidi, S.E.I., M.E.I.	Pembimbing	()

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006



Dr. Muhammad Alwi, S.Sy., M.E.I.
NIP. 198201152019081001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya diberikan kepada penulis, serta dengan giat penulis berusaha sehingga skripsi dengan judul “Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional (Studi pada Opsal dan Pasar Sentral Kota Palopo)”, dapat terselesaikan dengan tepat waktu walaupun dalam bentuk sederhana. Shalawat serta salam atas junjungan Nabi Muhammad saw., Sang revolusioner yang tidak ada duanya, yang senantiasa dijadikan suritauladan dalam kehidupan dan seluruh umat Islam di segala dimensi kehidupan.

Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam penulisan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini takkan mampu terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Fahrid Senjaya dan Ibu Fatimah yang telah melahirkan saya yang merawat dan membesarkan penulis dari kecil hingga sekarang dari sekolah dasar hingga di perguruan tinggi.

Penulis juga dengan tulus dan rendah hati menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan IAIN Palopo Dr. Masruddin, M.Hum., serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo Dr. Mustaming, M.HI.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Wakil Dekan Bidang Administrasi. Umum Perencanaan dan Keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Bapak Dr. Muhammad Alwi S.E.Sy., M.M. dan Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E. Selaku Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pembimbing Bapak Humaidi, S.E.I., M.E.I. yang telah membimbing, memberi masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Penguji Pertama Ibu Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. selaku Penguji Pertama dan Ibu Jumarni, ST., M.E.Sy. selaku penguji Kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Sabrina, Soraya, Kiki, Tiara, Gita, Mitra, yang sudah menjadi sahabat yang selama ini telah bersama-sama berjuang mulai dari mulai masuk kuliah sampai saat ini, yang selalu memberi semangat, motivasi, juga menemani peneliti dalam menyusun skripsi memberikan saran dan arahan. Terimah kasih atas segala kebaikan kalian Semoga Allah swt. memberikan kalian kesehatan dan membalas semua kebaikan kalian Aamiin.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Kelas F Angkatan 2020 yang selama ini telah bersama-sama berjuang dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.
10. Teruntuk sahabatku Rhidayana Mading yang selama ini selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini semoga kita selalu diberikan kesehatan.

Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun diharapkan guna perbaikan penulisan selanjutnya

Palopo 17 Januari 2025

Afitha Senjaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf

Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ *kaifa*

هَؤُلَ *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
 نَجَّيْنَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 نُعِمْ : *nu'ima*
 عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
 عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الفَلَسْفَةُ *'ah*
الْبِلَادُ *u*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata —Allahl yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>
دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ

Adapun *tā''marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi''a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan Syahru

Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr

Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī'' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt.	= shubahanahu wa ta‘ala
saw.	= shallallahu __alaihi wa sallam
a.s	= __alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= Warahmatullaahi
Wb.	= Wabarakaatuh
1.	= Lahir tahun (untuk yang masih hidup saja)
w.	= Wafat sebelum
QS.../...:4	= QS Al-Baqarah/2:4 atau QS Ali __Imran/3:4

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	XXI
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADITS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Yang Terdahulu Yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori.....	15

1. Populasi Pedagang	15
2. Pendapatan Pedagang.....	16
3. Jumlah Pengunjung	18
4. Pengertian Pasar	18
5. Eksistensi.....	30
C. Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Fokus Penelitian.....	35
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
D. Definisi Istilah	35
E. Desain Penelitian.....	36
F. Data dan Sumber Data	37
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
J. Teknik Analisis Data	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	43
A. Deskripsi Data	43
B. Karakteristik Informan.....	48

C. Hasil Penelitian	45
D. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS An-Nisa 4:29.....	2
-----------------------------------	---

DAFTAR HADITS

Kutipan Hadist, HR. Muslim, no.671	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
Tabel 2.2 Tabel Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional	28
Tabel 4.1 Tabel Jumlah Pedagang	46
Tabel 4.2 Tabel Jenis Pedagang	46
Tabel 4.3 Tabel Sarana dan Prasarana Pasar Sentral Palopo	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Sentral	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Cek Plagiasi

Lampiran 5 Sertifikat Ma'had

Lampiran 6 Riwayat Hidup

ABSTRAK

Afitha Senjaya, 2024 . *“Keberadaan Pasar Modern terhadap Eksistensi Pasar Tradisional (Studi pada Opsal dan Pasar Sentral Kota Palopo)”* Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Humaidi, S.El.,M.El.

Keberadaan pasar modern lebih banyak dicari dan dikunjungi oleh konsumen dibandingkan dengan pasar tradisional karena lebih unggul dari segi marketing. Pasar modern lebih mahal dari pada pasar tradisional dalam hal harga, dengan demikian pelanggan tetap berbelanja di pasar modern karena mereka memberikan harga menarik, potongan harga, diskon, dan berbagai perkembangan lainnya yang tidak ditemukan di pasar tradisional

Penelitian ini membahas tentang Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar tradisional (Studi pada Opsal dan Pasar Sentral Kota Palopo). Penelitian ini mengangkat permasalahan yaitu: Bagaimana dampak keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Palopo. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kepala pasar, staf pasar, pedagang, dan pembeli. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian itu sendiri (*human instrument*). Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pasar modern di Kota Palopo berdampak negatif pada pedagang Pasar Sentral. Pasar modern menawarkan infrastruktur dan fasilitas yang lebih baik, sehingga menarik pelanggan dan mengurangi keuntungan pedagang tradisional, terutama penjual tas, sandal, pakaian, dan perabotan rumah tangga. Hal ini mengancam eksistensi pasar tradisional.

Kata kunci: Pasar Modern, Pasar Tradisional, Eksistensi.

ABSTRACT

Afitha Senjaya, 2024 . “The Existence of Modern Markets Against the Existence of Traditional Markets (Study on Opsal and Central Markets of Palopo City)” Thesis of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. guided by Humaidi, S.EI., M.EI.

The existence of modern markets is more sought after and visited by consumers compared to traditional markets because they are superior in terms of marketing. Modern markets are more expensive than traditional markets in terms of price, thus customers continue to shop at modern markets because they provide attractive prices, discounts, and various other developments that are not found in traditional markets.

This study discusses the Existence of Modern Markets on the Existence of Traditional Markets (Study on Opsal and Central Market of Palopo City). This study raises the problem of: How does the existence of modern markets affect the existence of traditional markets in Palopo City? This type of research is descriptive qualitative and there are two data collection techniques in this study, namely library research and field research by means of observation, interviews, and documentation. There are two sources of data in this study, namely primary data and secondary data. Primary data was obtained from the market head, market staff, traders, and buyers. While secondary data was obtained from books, journals, and the studies themselves (human instruments). Data analysis in this study uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the existence of modern markets in Palopo City has a negative impact on Central Market traders. Modern markets offer better infrastructure and facilities, thus attracting customers and reducing the profits of traditional traders, especially sellers of bags, sandals, clothes, and household furniture. This threatens the existence of traditional markets.

Keywords: Modern Market, Traditional Market, Existence.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan pasar modern lebih banyak dicari dan dikunjungi oleh konsumen dibandingkan dengan pasar tradisional karena lebih unggul dari segi marketing. Pasar modern lebih mahal dari pada pasar tradisional dalam hal harga, dengan demikian pelanggan tetap berbelanja dipasar modern karena mereka memberikan harga menarik, potongan harga, diskon, dan berbagai perkembangan lainnya yang tidak ditemukan dipasar tradisional. Kemudian untuk dari segi tempat pasar modern memberikan fasilitas yang bagus untuk konsumen agar tetap nyaman untuk berbelanja.

Walaupun tidak semua konsumen beralih ke pasar modern, masih ada konsumen yang tetap setia berbelanja di pasar tradisional. Memang harus diakui bahwa pasar tradisional sangat susah jika harus bersaing dengan pasar modern namun sebagian konsumen, masih memiliki daya pikat tersendiri yang membuat konsumen masih berbelanja di pasar tradisional.¹ Keberadaan pasar modern menimbulkan dampak secara langsung kepada para pedagang pasar tradisional dikarenakan jarak antara pasar modern dan pasar tradisional bisa dikatakan tidak terlalu jauh yang membuat pengunjung lebih sering ke pasar modern yang mana terjadi pada pasar sentral dengan opsal.

¹ Yaqin Ainul Ahmad, 'Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kecamatan Biringkanaya Makassar', 2020.

Pasar saat ini sudah menyatuh dan memiliki tempat paling penting bagi kehidupan masyarakat untuk melakukan perdagangan atau tempat mencari nafka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Pasar tradisional pada umumnya terdiri dari los, tenda, tidak permanen dan lingkungannya tidak nyaman karena bau, kotor, becek dan tidak aman, sedangkan pasar modern bangunannya megah dan permanen memiliki fasilitas yang memadai nyaman, aman, dan bersih.² Dalam ekonomi islam motif dalam aktifitas ekonomi adalah ibadah. Motif ibadah inilah yang kemudian mempengaruhi segala perilaku konsumsi, produksi, interaksi dan ekonomi lainnya.³

Berkaitan dengan antara penjual dan pembeli dalam QS. An-Nisa / 4 : 29, Allah Swt. berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahan:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.⁴

“Ibnu Jarir mengatakan, telah menceritakan kepadaku Ibnul MuSanna, telah menceritakan kepada kami Abdul Wahhab, telah menceritakan kepada kami Daud, dari Ikrimah, dari Ibnu Abbas sehubungan dengan seorang lelaki yang

² Taqwa Budi, ‘Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Masamba Kecamatan Masamba Luwu Utara (Studi Kasus Pada Alifmart Dan Pasar Sentral)’ IAIN Metro, 2020.

³ Muh. Ruslan Abdullah, S.E.,MA, Fasiha, S.EI.,ME.I., *Pengantar Islamic Economics Mengenal Kopnsep dan Praktek Ekonomi Islam* (Makassar: Lambung Informasi Pendidikan (LIPa) 2013)

⁴ Meetah “Tafsir Al Qur’an, Ilmu Al Qur’an, Tafsir ibnu katsir” 2019 <http://www.ibnukatsironline.com/2015/05tafsir-surat-nisa-ayat-29-13-2>.

membeli dari lelaki lain sebuah pakaian. Lalu lelaki pertama mengatakan, "Jika aku suka, maka aku akan mengambilnya, dan jika aku tidak suka, maka akan ku kembalikan berikut dengan satu dirham." Ibnu Abbas mengatakan bahwa hal inilah yang disebutkan oleh Allah Swt. di dalam firman-Nya: *Hai orang-orang yang beriman. janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang batil.* (An-Nisa: 29).

Berdasarkan hadits dari Abu Hurairah RA, Rasulullah Saw. bersabda:

اللَّهُ أَسْوَأُهَا الْبِلَادَ إِلَى إِلَى اللَّهِ ۖ الْبِلَادُ أَحَبُّ

“Tempat yang paling dicintai oleh Allah adalah masjid dan tempat yang paling dibenci oleh Allah adalah pasar.” (HR. Muslim, no. 671).⁵

Seiring dengan perkembangan zaman proses perekonomian pedagang sangat memacu terhadap perubahan-perubahan yang drastis karena adanya pembangunan ekonomi. Munculnya investor yang membangun pusat perbelanjaan seperti *indomaret*, *alfamart*, *hypermart*, *alfamidi*, *opsal*, dll. Kini tentunya menjadi persaingan berat bagi pedagang pasar tradisional. Disamping itu juga perubahan gaya hidup masyarakat yang telah lebih memilih berbelanja di pasar modern dari pada dipasar tradisional, kini juga dapat menyebabkan pasar tradisional semakin terpinggirkan.⁶

Keberadaan pasar modern kini lebih diminati oleh konsumen dibandingkan dengan pasar tradisional. Pasar modern yang pada umumnya

⁵ Adian Husaeni “*media dakwah*” 2020. <https://mediadakwah.id/mengapa-allah-membenci-pasar/>

⁶ Dewi Sukma Dian, ‘Dewi Sukma Dian, “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)’ (IAIN METRO, 2020).

memiliki modal yang besar dan keahlian yang tinggi tentu memiliki keunggulan dibandingkan dengan pasar tradisional. Pasar tradisional dapat dikalahkan oleh keunggulan pasar modern karena semua barang yang ada dipasar tradisional juga terdapat dipasar modern dan penjualannya bisa menjual produk dengan harga murah, kualitas produk yang terjamin, tempat berbelanja nyaman, dan cara pembayarannya banyak. Selain itu waktu operasional pasar modern yang memiliki waktu bekerja biasanya 24 jam yang mana mereka dapat menambah daya tarik konsumen yang nantinya akan menambah penghasilan. Sedangkan pasar tradisional jika sudah menjelang siang para pedagang mulai berkurang, disamping itu karena tempatnya tidak nyaman dan barang yang di jual sudah tidak lengkap/habis terjual.

Keberadaan pasar modern kini menjadi ancaman bagi pasar tradisional karena dampak yang dirasakan para pedagang kecil akan kehilangan mata pencaharian mereka karena adanya pasar modern yang memiliki keunggulan. Adanya pasar modern saat ini di Indonesia akan berkembang dari tahun ke tahun, perkembangan ini bisa jadi terus-menerus akan keberadaan pasar tradisional. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu adanya langkah dari pedagang pasar tradisional supaya dapat mempertahankan pelanggan dan tempat usahanya. Pedagang pasar tradisional harus lebih meningkatkan strategi dan membangun rencana yang mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumen sama seperti pasar modern. Pasar modern kini produk yang dijual dikemas ditempat yang bagus,

ditata rapi, didalam ruangan yang bersih, dingin, sejuk. Dengan adanya ini, pasar modern dapat menarik perhatian masyarakat.⁷

Perkembangan pasar modern semakin hebat, tetapi kelihatannya masyarakat masih lebih memilih berbelanja di pasar tradisional disatu sisi terdapat perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern yaitu di pasar tradisional masih melakukan proses tawar-menawar dan pasar modern sudah ditandai dengan label harga. Walaupun kebiasaan masyarakat untuk selalu berbelanja di pasar tradisional tidak dapat memberi kebahagiaan pedagang karena banyak konsumen yang lari ke pasar modern sehingga pasar tradisional di kalahkan dengan fasilitas yang ada di pasar modern.⁸

Keberadaan pasar khususnya pasar tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan masyarakat disuatu wilayah. Perkembangan zaman dan gaya hidup yang dipromosikan begitu hebat. Adanya pergeseran berbelanja masyarakat maka pasar modern lebih menguntungkan sedangkan pasar tradisional dapat sebuah ancaman. Kondisi pasar saat ini tentu dapat memicu persaingan untuk memperebut konsumen, bahkan dengan munculnya pasar modern tersebut akan memberikan dampak bagi pedagang pasar tradisional yang memiliki karakteristik barang yang mirip dengan pasar modern.⁹

⁷ Sari Mustika, 'Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Para Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (UIN Raden Intang Lampung, 2021).

⁸ Djoko Sunarti, 'Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Empris Pasar Higirnis Dan Jatiland Mall Kota Ternate)', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.2 (2020).

⁹ Sri Ernawati Syahrul, 'Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modern Terhadap Keberlangsungan Pasar Tradisional Tente Woba Kab. Bima', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.2 (2022).

Pasar modern semakin maju secara tidak langsung dan menuntut pedagang pasar tradisional untuk dapat meningkatkan pelayanan serta dapat membenahi fasilitas pada tokonya untuk memberikan pelayanan yang baik untuk para konsumen. Pasar tradisional akan kalah bersaing dengan pasar modern karena lemahnya infrastruktur pasar tradisional, dengan adanya kondisi ini pasar modern memanfaatkan kondisi buruk pasar tradisional.¹⁰ Perlindungan pasar tradisional dapat dilakukan karena adanya aturan pengembangan pasar yang harus mengacu pada tata ruang atau wilayah yang sudah di miliki pemerintah.

Pada demikian kebijakan pemerintah terhadap zonasi mini market salah satu bentuk kebijakan yang telah diputuskan oleh pemerintah Kota Palopo yaitu memberikan izin pendirian mini market. Pemberian izin mini market tersebut diberikan kepada sektor swasta dengan berbagai pertimbangan sebab perkembangan mini market merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat dihindari, oleh sebab itu hal yang paling penting yang harus ditangani membuat regulasi dan aturan-aturan terkait mini market regulasi yang sangat penting dibuat oleh pemerintah Kota Palopo adalah menyangkut zonasi mini market, karena tidak sering masalah mini market menjadi permasalahan keberadaan pasar tradisional yang sudah lebih dulu ada dan merasa dirugikan dengan keberadaan mini market.¹¹

¹⁰ Handayani Fitri, 'Dampak Kehadiran Pasar Modern Maju Bersama Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional MMCT' (Universitas Medan, 2020).

¹¹ Nur Ariani Aqidah Abd. Kadir Arno, 'Zonasi Mini Market Di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional Dan Warung Kecil', *Journal of Islamic Economic Law*, 3 (2020).

Beberapa kelompok pedagang di pasar tradisional (Pasar Sentral Palopo) sebelum adanya pasar modern (Opsal) pendapatan mereka sekitaran Rp3.000.000 sampai Rp3.500.000 perbulan itu pendapatan bersih, setelah ada pasar opsal pendapatan mereka mulai turun sekitar Rp2.500.000 Karena sebagian para pengunjung beralih tempat berbelanja di pasar opsal, setelah pasar opsal beroperasi ternyata tidak cocok dikalangan ibu-ibu rumah tangga untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari jadi mereka kembali lagi ke pasar tradisional. Pengunjung yang berdatangan ketika sebelum adanya opsal kemudian lebih merosot lagi karena pada saat itu opsal hadir dengan berbagai macam harga. Namun setelah itu semua pengunjung mulai ramai kembali di pasar tradisional tapi belum normal jika dibandingkan dulu dengan sekarang pengunjung dulunya lebih banyak.¹²

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional (studi pada opsal dan pasar sentral Kota Palopo).

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini agar riset yang akan dilakukan lebih terarah. Dengan pembatasan masalah, peneliti akan memfokuskan tujuan penelitian. Penelitian ini difokuskan pada keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional (studi pada opsal dan pasar sentral Kota Palopo)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

¹² Wawancara pedagang di pasar sentral palopo 24 januari 2024

Bagaimana keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dilatar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dampak keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah dan memperkaya hasanah ilmu pengetahuan, khususnya dibidang perdagangan, ekonomi dan isu-isu dalam problematika masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada akademis maupun jurusan pengembangan masyarakat islam tentang pasar.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pedagang dan umumnya bagi masyarakat Palopo dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas kehidupan internal pasar maupun eksternal masyarakat sekitar serta dapat memberikan masukan untuk arahan kebijakan pemerintah tentang pembangunan pasar tradisional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Terdahulu Yang Relevan

Penulis mengambil penelitian terdahulu yang relevan agar menjadi rujukan dan bahan perbandingan pada saat penulis melakukan penelitian. Sebelum masuk ke pembahasan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melampirkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut.

Adapun tujuan dalam mengkaji penelitian terdahulu ini ialah agar peneliti dapat menggunakan penelitian terdahulu ini sebagai bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan untuk menghindari kemiripan dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu berikut ini adalah hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema yang diambil oleh peneliti diantaranya:

Berdasarkan hasil pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan, beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putra Sian Arimawa, Feri Leasiwal “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara” berdasarkan hasil penelitian bahwa setelah dibuka pasar modern omset pedagang di pasar tradisional mengalami penurunan omset temuan yang lain juga didapat bahwa ketiga pasar di Tobelo bukan hanya mengalami penurunan omset akan tetapi dari sisi pendapatan dan jumlah pelanggan yang datang juga semakin berkurang, sehingga banyak pedagang yang mengalami kerugian. Kurangnya fasilitas

yang ada di pasar tradisional, kualitas barang yang dijual pun berbeda antara pasar tradisional dan pasar modern, sehingga banyak konsumen yang lebih memilih berbelanja di pasar modern ketimbang ke pasar tradisional.¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlinda, Marhawati, Rahmatullah, Syamsu Rijal, Tuti Supatminingsih “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (studi kasus pedagang pasar sentral pangkep kabupaten pangkajene kepulauan)”. Menurut hasil wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini keberadaan pasar modern disebelah pasar sentral Pangkep berdampak pada pendapatan pedagang pasar disana keberadaan pasar modern dapat menurunkan keuntungan bagi pedagang pasar tradisional, terutama yang menjual barang-barang tas dan pakaian serta sepatu dan sandal. Akibat penurunan pelanggan pasar tradisional yang menyukai pasar modern dengan infrastruktur dan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan pelanggan, pendapatan mengalami penurunan sebesar 49%. Barang-barang berkualitas luar biasa dan diberikan dengan harga yang wajar. Selain itu konsumen terkadang menerima pengembalian uang atau diskon yang mungkin menarik pelanggan. Agar pasar tradisional dapat terus berfungsi, pedagang harus menggunakan berbagai teknik untuk menarik minat pelanggan untuk membeli.¹⁴

¹³ Putra Sian Arimawa, ‘Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara’, *Jurnal Pundi*, 2.3 (2022).

¹⁴ Tuti Supatminingsih Nurlinda, Marhawati, Rahmatullah, Syamsu Rijal, ‘Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)’, *Journal Economic Education and Entrepreneurship Study*, 3.2 (2022).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Papuli, Winanto Nawercono, Dhiana Ekowati “Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional”. Berdasarkan hasil penelitian hasil uji t menunjukkan bahwa aspek konsumen berpengaruh terhadap pedagang di pasar tradisional prawirotman yang ditunjukkan dengan nilai 3,428 lebih besar dari nilai 1,985. Factor aspek produk tidak berpengaruh terhadap pedagang pasar tradisional prawirotman yang ditunjukkan dengan hasil nilai lebih kecil dari nilai 1,275 < 1,985. Faktor aspek harga produk berpengaruh terhadap pedagang pasar tradisional prawirotman yang ditunjukkan dengan hasil nilai lebih besar dari nilai 2,193 < 1,985.¹⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Frendy Wibowo, Aulia Uswatun Khasanah, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra “Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern Terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kehadiran pasar modern di Kabupaten Wonogiri memiliki dampak positif dan dampak negatif di mana para pedagang pasar tradisional memang mengalami penurunan keuntungan dan jumlah pangsa pasar akibat terjadinya segmentasi, namun para pedagang juga merasa bahwa dengan adanya perubahan zaman dan pembangunan daerah maka perlu adanya adaptasi dan pembaharuan sistem usaha sehingga nantinya meminimalisir persaingan dan meningkatkan kemitraan serta daya saing di industri. Pemerintah Kabupaten Wonogiri sudah semestinya menyadari

¹⁵ Dhiana Ekowati Retno Palupi, Wiranto Nawarecono, ‘Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional’, *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 18 (2023).

kondisi ini dan mengambil kebijakan dalam melakukan penetapan terhadap sistem operasi dari pasar tradisional dan pasar modern, sehingga dapat berjalan dengan lebih dinamis dan berdampingan tanpa harus perang harga yang berakibat negatif pada ekosistem pasar ataupun stabilitas harga.¹⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zumrotul Muhzinat, Siti Achiria “Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Toko Kelontongan di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura”. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dampak keberadaan pasar minimarket terhadap toko kelontongan di pasar klampis Kabupaten Bangkalan Madura Menyebabkan para pedagang toko kelontong hilang konsumennya dan pendapatan yang diterima juga semakin menurun namun demikian hal tersebut tidak menyurutkan para keinginan para pedagang toko kelontongan untuk tetap mampu bersaing dengan minimarket. Strategi yang digunakan dengan menyediakan barang-barang kebutuhan pokok yang tidak tersedia di minimarket, salah satu contohnya mereka menjual bensin eceran sebagai sumber penghasilan.¹⁷

¹⁶ Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra Frendy Wibowo, Aulia Uswatun Khasanah, ‘Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang Dan Konsumen Di Kabupaten Wogiri’, Juenal Manajemen Dan Bisnis, 7 (2022).

¹⁷ Siti Achiria Zumrotul Muhzinat, ‘Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Toko Kelontongan Di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura’, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Islam, 6 (2022).

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama/ Tahun	Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Putra Sian Arimaw, Feri Leasiwal (2022)	Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Dikota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara.	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa setelah dibuka pasar modern omset pedagang tradisional mengalami penurunan omset. Temuan yang lain juga didapat bahwa ketiga pasar tradisional di Tobelo bukan hanya mengalami penurunan omset akan tetapi dari sisi pendapatan dan jumlah pelanggan yang datang juga semakin berkurang, sehingga banyak pedagang yang mengalami kerugian.	Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif.	Penelitian ini juga membahas tentang dampak keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional di Kota Halmahera Utara sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kota Palopo
2.	Nurlinda, Marhawati, Tuti Suptaningsih, Rahmatullah, Syamsu Rijal (2022)	Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (studi kasus pedagang pasar sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan pasar modern yang berdekatan dengan pasar sentral pangkep memberikan pengaruh terhadap pendapatan para pedagang pasar tradisional yaitu berkurangnya pendapatan mereka khususnya pedagang barang campur, tas, pakaian, sepatu/sandal.	Penelitian ini sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian ini berfokus pada dampak keberadaan modern terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional pasar Sentral Pangkajene
3.	Retno Papuli, Winanto Nawercano,	Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar	hasil penelitian hasil uji t menunjukkan bahwa aspek konsumen berpengaruh	Penelitian ini sama Membahas tentang keberadaan	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif

- | | | | | |
|----|---|---|--|--|
| | Dhiana Ekowati (2023) | Tradisional | terhadap pedagang di pasar tradisional prawirotman yang ditunjukkan dengan nilai 3,428 lebih besar dari nilai 1,985. Factor aspek produk tidak berpengaruh terhadap pedagang pasar tradisional prawirotman yang ditunjukkan dengan hasil nilai lebih kecil dari nilai $1,275 < 1,985$. Faktor aspek harga produk berpengaruh terhadap pedagang pasar tradisional prawirotman yang ditunjukkan dengan hasil nilai lebih besar dari nilai $2,193 < 1,985$. | pasar modern terhadap pasar tradisional |
| 4. | Frendy Wibowo, Aulia Uswatun Khasana h, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra (2022) | Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern Terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri | hasil penelitian bahwa kehadiran pasar modern di Kabupaten Wonogiri memiliki dampak positif dan dampak negatif di mana para pedagang pasar tradisional mengalami penurunan keuntungan dan jumlah pangsa pasar akibat terjadinya segmentasi, namun para pedagang juga merasa bahwa dengan adanya perubahan zaman dan pembangunan daerah maka perlu adanya adaptasi dan pembaharuan sistem usaha sehingga nantinya meminimalisir persaingan dan meningkatkan kemitraan serta daya saing di industri. | Penelitian ini sama menggunakan metode penelitian kualitatif

Penelitian ini berfokus pada dampak keberadaan modern terhadap kinerja pemasaran pasar tradisional |

5.	Zumrotul Muhzinat, Siti Achiria (2023)	Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Toko Kelontongan di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura	hasil penelitian bahwa dampak keberadaan pasar minimarket terhadap toko kelontongan di pasar klampis Kabupaten Bangkalan Madura Menyebabkan para pedagang toko kelontong hilang konsumennya dan pendapatan yang diterima juga semakin menurun namun demikian hal tersebut tidak menyurutkan para keinginan para pedagang toko kelontongan untuk tetap mampu bersaing dengan minimarket.	Penelitian ini sama menggunakan tehnik pengumpulan data melalui wawancara	Perbedaan penelitian peneliti yaitu pada lokasi penelitian
----	--	--	---	---	--

B. Deskripsi Teori

1. Populasi Pedagang

Populasi Pedagang ingin meningkatkan pendapatannya dengan tidak hanya mengandalkan relokasi pasar saja, namun dengan memperhatikan faktor-faktor lain seperti modal usaha, lama usaha, dan jam usaha dalam meningkatkan pendapatannya. Populasi pedagang merujuk pada studi tentang jumlah distribusi, dan karakteristik pedagang yang beroperasi disuatu pasar atau wilayah tertentu. Ini mencakup analisis tentang jenis barang atau jasa yang ditawarkan, latar belakang, demokrafis pedagang, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberadaan dan sifat populasi pedagang.

Populasi pedagang mencakup studi tentang jumlah, distribusi, karakteristik, dan perilaku pedagang disuatu pasar atau wilayah tertentu ini

melibatkan analisis tentang bagaimana faktor-faktor ekonomi, regulasi, dan kebijakan mempengaruhi populasi pedagang serta dinamika pasar secara keseluruhan.

Populasi pedagang merupakan landasan untuk memahami dinamika ekonomi di pasar-pasar lokal maupun global. Ini melibatkan analisis mendalam tentang karakteristik, jumlah, dan distribusi pedagang yang beroperasi di suatu wilayah atau pasar tertentu. Populasi pedagang mencakup beragam individu dengan latar belakang, modal, dan strategi yang berbeda, yang semuanya memengaruhi struktur pasar secara keseluruhan. Studi tentang populasi pedagang membantu dalam memahami perilaku pasar, kecenderungan investasi, dan potensi pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.¹⁸

2. Pendapatan Pedagang

Pendapatan merupakan uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewah, harga, komisi, ongkos dan laba. Menurut *Jhingan* pendapatan merupakan penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah penghasilan yang berupa uang yang didapatkan oleh pelaku usaha, perusahaan maupun orang yang bekerja atas usaha yang dilakukan.¹⁹

Pedagang adalah mereka yang mencari nafka dengan berdagang sebagai penjual dari barang yang diproduksi para pengusaha. Jadi pedagang adalah seseorang yang menawarkan dan menjual barang dagangan dengan harapan ada

¹⁸ BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003).

¹⁹ Masyhuri, *Ekonomi Mkaro* (Malang: UIN Malang, 2007).

konsumen yang membeli barang dagangannya.²⁰ Pedagang adalah seseorang yang mempunyai usaha dan tempat permanen sesuai dengan jenis usahanya dan penampilan barang dagangan mempunyai variasi baik dalam penataan, kemasan, kebersihan sehingga bisa menarik para pembeli atau pelanggannya.

Pendapatan pedagang adalah jumlah uang yang diperoleh dari aktivitas perdagangan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan meliputi harga barang, volume penjualan, biaya operasional, tingkat persaingan, serta faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah. Pendapatan pedagang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang diperoleh oleh pedagang dalam menjalankan aktivitas perdagangan mereka. Ini meliputi aspek-aspek seperti harga barang, volume penjualan, biaya operasional, tingkat persaingan, dan faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.²¹

Pendapatan pedagang mencoba untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya pendapatan yang diperoleh oleh berbagai aspek, mulai dari faktor internal seperti strategi pemasaran dan manajemen biaya, hingga faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan kebijakan pemerintah terkait perdagangan.

Dari pengertian pendapatan dan pengertian pedagang dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang merupakan suatu penghasilan berupa uang yang didapatkan oleh pedagang dengan cara menjual barang dagangan kepada konsumen.

²⁰ Faisal Mukarron, *Ekonomi Mineral Indonesia* (yogyakarta: Andi, 2017).

²¹ Dwinita Aryani, 'Efek Pendapatan Pedagang Tradisional Dari Ramainya Kemunculan Minimarket Di Kota Malang', *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2.2 (2020), 18.

3. Jumlah Pengunjung

Jumlah pengunjung mencerminkan tingkat kegiatan di pasar tersebut, semakin banyak pengunjung, semakin besar potensi pelanggan bagi pedagang yang dapat berdampak positif pada pendapatan mereka. Jumlah pengunjung dapat juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lokasi pasar, promosi dan kegiatan atau acara khusus yang diadakan di pasar.²²

Jumlah pengunjung mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi dan volume disuatu tempat, seperti pasar. Ini melibatkan tentang faktor-faktor seperti lokasi pasar, demografi lokal, promosi, fasilitas, aksesibilitas, kebijakan lalu lintas, dan kegiatan acara khusus yang mungkin mempengaruhi minat dan partisipasi masyarakat dalam mengunjungi pasar.

4. Pengertian Pasar

Pasar secara sederhana merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Adapun pasar menurut kajian ilmu ekonomi memiliki pengertian; pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan (pembeli dan penawaran penjual) dari suatu barang dan jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Jadi, setiap proses yang mempertemukan antara pembeli dan penjual, maka akan membentuk harga yang disepakati antara pembeli dan penjual.

²² Didin Syarifuddin, 'Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi Tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung)', *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15.1 (2020).

a. Fungsi pasar

Pasar mempunyai fungsi-fungsinya sendiri yang mana dalam fungsi tersebut bertujuan untuk memuaskan perekonomian pasar, fungsi pasar sebagai berikut:²³

- 1) Menetapkan nilai-nilai harga dalam pasar, karena harga merupakan alat ukur suatu nilai dalam pasar. Dan disini fungsi permintaan konsumen bukanlah segalanya tetapi uang juga menjadi faktor terpenting dalam mendukung suatu permintaan karena jika seorang konsumen ingin membeli suatu barang maka tersedianya dana adalah faktor terpenting yang harus diperhitungkan.
- 2) Pasar menyimpulkan semua produksi itu melalui faktor biaya dan dalam teori harga di asumsikan bahwa, seorang pengusaha akan memaksimalkan *output* dengan *input* yang semuanya akan diukur dengan uang.
- 3) Pasar mendistribusikan suatu produk itu bersangkut paut dengan masalah untuk siapa barang dihasilkan.
- 4) Pasar melakukan pembatasan yang ini merupakan inti dari penentuan harga karena pasar akan membatasi tingkat konsumsi yang berlaku dari produksi yang tersedia dengan tujuan agar terjadi keseimbangan suatu harga.

²³ Muhammad Imron, 'Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)' (IAIN Palopo, 2019).

- 5) Pasar juga menyediakan barang dan jasa untuk keperluan dimasa akan datang tabungan dan investasi adalah salah satu alat untuk mempertahankan sistem dan menghasilkan kemajuan ekonomi.

b. Jenis-Jenis Pasar

Jenis pasar menurut bentuk serta struktur. Jenis pasar ini dapat dibedakan menjadi 4 macam yaitu pasar persaingan sempurna, pasar persaingan tidak sempurna, pasar monopoli, pasar monopolistik, pasar oligopoli.

1) Pasar Persaingan Sempurna

Pasar sempurna adalah pasar dimana terdapat banyak penjual dan pembeli dan mereka sudah sama-sama mengetahui keadaan pasar. Diantara ciri-ciri pasar persaingan sempurna antara lain jumlah pembeli dan penjual banyak. Barang yang dijual homogen serta tidak ada campur tangan dan intervensi pemerintah. Contohnya yaitu pasar beras dan pasar sayur.

2) Pasar Persaingan Tidak Sempurna

Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar yang terdiri atas sedikit penjual dan banyak pembeli. Diantara ciri-ciri pasar persaingan tidak sempurna antara lain penjual dapat menentukan harga barang sendiri dan barang yang dijual heterogen. Jenis-jenis pasar persaingan tidak sempurna terdiri dari pasar monopoli, pasar oligopoli, dan pasar persaingan monopolistik.

3) Pasar Monopoli

Pasar monopoli adalah suatu pasar yang terjadi ketika seluruh penawaran terhadap sebuah barang pada pasar yang telah dikuasi oleh salah seorang

penjual atau sejumlah penjual tertentu. Contoh pasar monopoli adalah Pertamina, PLN dan PT Kereta Api yang mendominasi 1 barang atau jasa tertentu.

4) Pasar Monopolistik

Pasar monopolistik adalah pasar dengan banyak penjual yang menghasilkan barang yang berbeda corak. Contoh pasar monopolistik yaitu toko kelontongan, toko obat, dan jasa salon rambut.

5) Pasar Oligopoli

Pasar oligopoli adalah pasar yang hanya terdiri atas beberapa penjual untuk suatu barang tertentu, sehingga antara penjual yang satu dengan yang lainnya bisa memengaruhi harga. Contoh pasar oligopoli adalah perusahaan otomotif, perusahaan telekomunikasi, dan perusahaan semen.²⁴

Jenis pasar menurut transaksi, pasar ini dibedakan menjadi 2 yaitu pasar modern dan pasar tradisional.

a. Pasar modern

Pasar modern sebenarnya tidak berbeda jauh dari pasar tradisional, namun di pasar jenis ini antara penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli hanya melihat label harga yang tercantum dalam barang, dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swelayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual seperti buah, sayur, daging dan sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang bertahan lama.

²⁴ mochkam, *Jenis-Jenis Pasar Dan Macam-Macam Pasar* (Jakarta, 2020).

Pasar modern adalah pasar yang pengelolaannya dikelola secara modern, umumnya terdapat dikawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas). Contoh dari pasar modern adalah pasar swalayan, *hypermakert*, *supermarket*, *minimarket*, *mall*, *dapartemen store*, *shopping centre*, *wara laba*, pasar serba ada, toko serba ada, dan sebagainya.

Adapun ciri-ciri pasar modern sebagai berikut:

- 1) Kelengkapan pasar modern sangat efisien karena pelanggan atau konsumen melakukan pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh tenaga penjual secara pribadi melayani konsumen belanja.
- 2) Memiliki penataan ruang yang membuat pembeli nyaman
- 3) Pelanggan sendiri yang melakukan pembelian, jalan-jalan lorong-lorong yang tersedia, pilih barang yang diinginkan, dan isi keranjang belanja yang dibawa.

Dalam pasar modern pasar modern menawarkan berbagai kemudahan, terutama dalam hal aksesibilitas dan kenyamanan berbelanja.

Adapun kelebihan pasar modern yaitu:

- 1) Membuka lapangan kerja, pasar modern membutuhkan banyak karyawan untuk menempati posisi.
- 2) Tempat lebih bersih, pasar modern dinilai lebih bersih dibandingkan pasar tradisional.
- 3) Produk terjamin, pasar modern memiliki standarisasi tersendiri untuk produk yang dijualnya.

- 4) Meningkatkan produk domestik bruto, perekonomian suatu negara juga bergantung pada produk domestik bruto atau PDB. Pasar modern membantu negara meningkatkan jumlah PDB.

Disisi lain, pasar modern juga memiliki kekurangan salah satunya adalah tingginya biaya operasional yang berdampak pada harga barang.

Kekurangan pasar modern yaitu:

- 1) Eksploitasi pemasok, perbandingan jumlah pemasok dengan jumlah pasar modern disuatu wilayah terkadang timpang menyebabkan persaingan.
- 2) Pengurangan devisa negara, potensi sumber daya pasar domestik tergolong besar.
- 3) Kesenjangan ekonomi, bisa tercipta karena mayoritas masyarakat kelas menengah ke bawah adalah pemilik pasar tradisional.
- 4) Menyebabkan matinya pasar tradisional, pasar modern memang banyak kelebihan dibandingkan pasar tradisional salah satunya dari segi tempat, kelengkapan produk, hingga diskon.²⁵

Macam-macam pasar modern

Macam-macam pasar modern telah berkembang pesat, adapun macam-macam pasar modern sebagai berikut:²⁶

- 1) Department store

Department store adalah toko besar yang menyimpan berbagai jenis barang diberbagai department. Toko ini merupakan bagian dari perusahaan retail yang dapat menawarkan banyak barang konsumsi termasuk berbagai

²⁵ Lita Lia, *Kelebihan Dan Kelemahan Pasar Modern*, 2020.

²⁶ Sopiah, *Manajemen Bisnis Ritel*, Yogyakarta (Andi Offset, 2008).

kategori produk. Namun, department store tidak selalu memiliki semua jenis barang yang berbeda.

2) Supermarket

Supermarket, pasar swalayan adalah toko yang menjual segala macam kebutuhan sehari-hari. Kata supermarket berasal dari bahasa Inggris dan secara harfiah berarti “pasar besar”. Sebagian besar produk yang dijual di supermarket adalah kebutuhan sehari-hari. Kebutuhan seperti sembako, minuman, sayuran, buah-buahan, tisu, popok, dll.

3) Minimarket

Minimarket adalah supermarket kecil yang menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Definisi ini mirip dengan definisi toko kelontongan hanya saja toko serba ada adalah bentuk modern dari toko kelontongan.

4) Hypermarket

Hypermarket adalah supermarket terbesar dalam hal ukuran bangunan dan jumlah barang dijual. Barang dagangan dijual di dalam dengan lebih dari 15.000 barang berbeda terjual.

b Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar tradisional ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang. Menurut Undang-

Undang No 7 tahun 2014 tentang perdagangan, pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, swasta, atau koperasi dengan usaha kecil, menengah, dan mikro sebagai pelaku usaha utama, dengan bentuk kegiatan usaha berupa toko kios, los, dan tenda yang dikelola secara sederhana dan seringkali masih menerapkan sistem tawar-menawar dalam transaksi. Pasar tradisional umumnya menjual berbagai kebutuhan sehari-hari seperti bahan pangan, sandang, dan barang kebutuhan pokok lainnya serta berperan penting dalam perekonomian masyarakat lokal.²⁷ Hal ini dikarenakan didalam pasar tradisional terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk menyejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli, pekerja panggul, dan sebagainya. Mereka semua adalah aktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional di Indonesia.²⁸

1. Fungsi pasar tradisional

Pasar tradisional tersebut mempunyai fungsi yang positif bagi peningkatan perekonomian daerah yaitu:

- a) Pasar sebagai pusat pengembangan ekonomi rakyat
- b) Pasar sebagai retribusi daerah
- c) Pasar sebagai tempat pertukaran barang
- d) Pasar sebagai lapangan pekerjaan

²⁷ <https://jdih.kemendag.go.id>

²⁸ Zinal Fatah Wolfhardus, Nihayatrus, 'Evaluasi Penataan Pasar Modern Di Lingkungan Pasar Tradisional Kelurahan Simolowaru Kota Surabaya', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 1 (2023).

Pasar tradisional memiliki ciri khas yang membedakannya dari pasar modern, salah satunya adalah suasana yang lebih sederhana dan tidak terstruktur.

2. Ciri-ciri pasar tradisional sebagai berikut:

- a) Memperjual belikan barang/jasa kebutuhan sehari-hari secara eceran.
- b) Melibatkan banyak pedagang eceran berskala kecil
- c) Bangunan dan fasilitas pasarnya relatif sederhana
- d) Pemilihan dan pengelolaan umumnya dilakukan oleh pemerintah daerah

Pasar tradisional juga memiliki kelebihan dan kelemahan, diantaranya Kelebihan pasar tradisional yaitu:

- a) Banyak pembeli datang untuk membeli kebutuhan sehari-hari seperti daging, sayur-sayuran, ikan, dan lainnya.
- b) Untuk kualitas barang tidak kalah dengan pasar moder
- c) Harganya lebih murah jika dibandingkan dengan pasar modern
- d) Memungkinkan pembeli untuk dapat menawar harga barang sehingga mencapai kesepakatan dengan pedagang.

Dengan demikian adapun kekurangan pada pasar tradisional yaitu:

- a) Tempat yang kurang teratur dan kurang bersih
- b) Bau yang tak sedap
- c) Pembagian wilayah kategori barang dagangan yang kurang jelas

- d) Banyak toko yang menaruh barang dagangan sampai keluar toko sehingga membuat gang yang menjadi lalu lalang para pembeli menjadi lebih sempit dan lain sebagainya.²⁹

Pasar tradisional juga memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Pembentukan nilai harga

Pasar berfungsi untuk pembentukan harga (nilai), karena pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang kemudian saling menawar dan akhirnya membuat kesepakatan suatu harga. Harga atau nilai ini merupakan suatu hasil dari proses jual beli yang dilakukan di pasar.

2) Pendistribusian

Pasar mempermudah produsen untuk mendistribusikan barang dengan para konsumen secara langsung. Pendistribusian barang dari produsen ke konsumen akan berjalan lancar apabila pasar berfungsi dengan baik.

3) Promosi

Pasar merupakan tempat yang paling cocok bagi produsen untuk memperkenalkan (mempromosikan) produk-produknya kepada konsumen. Karena pasar akan selalu dikunjungi oleh banyak orang meskipun tidak diundang.

3. Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional

Setiap orang memiliki berbagai kebutuhan yang beraneka ragam. Macam-macam kebutuhan tersebut dapat dipengaruhi dengan mengunjungi pasar baik

²⁹ Sukran Jamil, 'Dampak Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Pagutan Kota Pasar)' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

pasar modern ataupun pasar tradisional, kedua jenis pasar tersebut memiliki perbedaan yaitu.³⁰

Tabel.2.1 Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional

No	Aspek	Pasar Tradisional	Pasar Modern
1.	Histori	Evolusi panjang	Fenomena baru
2.	Fisik	Kurang baik, sebagian baik	Baik dan mewah
3.	Pemilikan/kelembagaan	Milik masyarakat, desa, pemda swasta	Umumnya perorangan/swasta
4.	Modal	Modal lemah/subsidi/swadaya masyarakat impres	Modal kuat/digerakkan oleh swasta
5.	Konsumen	Golongan menengah ke bawah	Umumnya menengah ke atas
6.	Metode	Ciri dilayan tawar-menawar	Swelayan
7.	Status ilmiah	Tanah negara, sedikit swasta	Tanah swasta/perorangan
8.	Pembiayaan	Kadang-kadang di subsidi	Tidak disubsidi
9.	Pembangunan	Pemda/desa/Masyarakat	Swasta
10.	Pedagang yang masuk	Beragam, masa, dari sektor informasi sampai pedagang menengah dan besar	Pemilik modal juga pedagangnya (tunggal) atau beberapa pedagang formal skala menengah dan besar
11.	Peluang masuk partisipasi	Bersifat massal (pedagang kecil menengah, dan besar)	Terbatas umumnya pedagang tunggal dan menengah ke atas
12.	Jaringan	Pasar regional, pasar kota, pasar kawasan	Sistem rantai korporasi nasional atau bahkan terkait dengan modal luar negeri

4. Konsep Pasar Pada Masa Rasulullah Saw.

Berikut ini penerapan konsep pasar pada masa Rasulullah Saw. adalah pasar bebas yang diatur berdasarkan syariat Islam. Pasar ini didirikan untuk membangun perekonomian rakyat dan sarana dakwah.

³⁰ Sukran Jamil, 'Dampak Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Pagutan Kota Pasar' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021).

a. Ciri-ciri pasar pada masa Rasulullah Saw. yaitu:

- 1.) Pasar bebas, dimana pemerintah tidak ikut campur dalam menentukan harga pasar
- 2.) Struktur pasar persaingan sempurna (PPS)
- 3.) Harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran
- 4.) Semua orang bebas memasuki pasar tanpa ada halangan
- 5.) Tidak dipungut pajak, sewa, dan biaya lainnya
- 6.) Rasulullah Saw. menjadi mustahib (pengawasan) yang bertugas mengawasi dan menciptakan mekanisme pasar yang adil

b. Prinsip-prinsip perdagangan pada masa Rasulullah Saw.

- 1.) Berdasarkan prinsip suka sama suka
- 2.) Kedua pihak sama-sama merasa rela dan mencapai kesepakatan bersama
- 3.) Menolak penentuan kebijakan penetapan harga yang dipengaruhi oleh monopoli maupun tindakan surang lainnya
- 4.) Menganjurkan para pedagang pasar untuk mengimpor barang
- 5.) Turun langsung ke pasar untuk mengawasi kegiatan perdagangan

c. Dampak pasar pada masa Rasulullah Saw.

Pasar pada masa Rasulullah Saw. dan Khulafaurrasyidin telah membawa masyarakat islam menjadi masyarakat yang maju, sejahtera, dan bahagia lahir batin.

5. Pendapat Para Tokoh yang Membahas Tentang Pasar Dalam Islam

Beberapa tokoh islam yang membahas tentang pasar adalah Abu Yusuf, Al-Ghazali, Ibn Khaldun, dan Ibn Tamiyah.

a. Abu Yusuf berpendapat yaitu

Berpendapat bahwa sistem ekonomi Islam harus mengikuti prinsip mekanisme pasar. Memberikan kebebasan yang optimal bagi produsen dan konsumen. Faktor ketersediaan komoditas dapat memengaruhi harga

b. Al-Ghazali berpendapat yaitu:

Lebih mementingkan keuntungan yang digunakan untuk mendorong perdagangan. Perdagangan harus senantiasa mengawali niat baik dan berdasarkan kepada Allah Swt.

c. Ibn Khaldun berpendapat yaitu:

Menegaskan bahwa penetapan harga mekanisme pasar dipengaruhi oleh ketersediaan dan permintaan barang-barang tertentu. Mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu harga keseimbangan

5. Eksistensi

a. Pengertian Eksistensi

Eksistensialisme merupakan aliran yang melihat manusia pada eksistensinya, yakni sejauh mana keberadaannya diakui oleh masyarakat sekitarnya. Semakin diakui maka semakin eksis. Aliran ini tidak memperhitungkan materi beserta atribut yang dimiliki seorang sebagai nilai kemanusiaan. Eksistensi bukan hanya berarti “ada” atau “berada” seperti “ada” atau “beradanya” barang lain. Akan tetapi eksistensi sebagai pengertian khusus manusia. Manusia yang dalam keberadaannya itu sadar

akan dirinya sedang berada. Berada di dunia dan menghadapi dunia, sebagai subjek yang menghadapi objek bersatu dengan realitas sekitarnya.³¹

b. Konsep utama eksistensi

Beberapa konsep utama yang dikembangkan oleh Rolly May adalah sebagai berikut:

1) Sikap eksistensial

Eksistensialisme adalah gerakan filsafat dan psikologi kontemporer di antara berbagai mazhab pemikiran yang muncul secara spontan di Eropa. Gerakan ini berakar dari gerakan-gerakan perlawanan selama perang.

2) Keadaan sulit

Masalah utama yang dihadapi manusia pada pertengahan abad adalah perasaan tidak berdaya ini disebabkan oleh kecemasan dan hilangnya nilai-nilai tradisional.

3) Ketidak berdayaan

Masalah ketidak berdayaan sekarang sudah makin nyata zaman ini dianggap sebagai zaman ketidak pastian dan gejolak sosial. Kerusuhan yang berkelanjutan di Timur Tengah, menggambarkan bahwa kita terjebak dalam situasi sejarah yang tidak ada seseorang pun atau sekelompok orang memiliki kekuasaan yang signifikan.

³¹ Ebta Setiawan, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: pusat bahasa, 2011, hlm 154.

4) Kecemasan

Kecemasan yang menjadi istilah yang biasa digunakan untuk menggambarkan zaman keglisahan sekarang ini upaya yang dilakukan untuk menghilangkan kecemasan yang semakin meningkat. May mengingatkan kita bahwa kita tidak bisa hidup dalam kondisi kosong secara berkelanjutan selama periode waktu tertentu.

5) Nilai yang hilang

Menurut May, sumber masalah yang kita alami sekarang ini terletak pada hilangnya pusat nilai-nilai dalam masyarakat kita. Nilai dominan dalam masyarakat makin kompetitif. Diukur dari pekerjaan dan kesuksesan finansial.³²

C. Kerangka Pikir

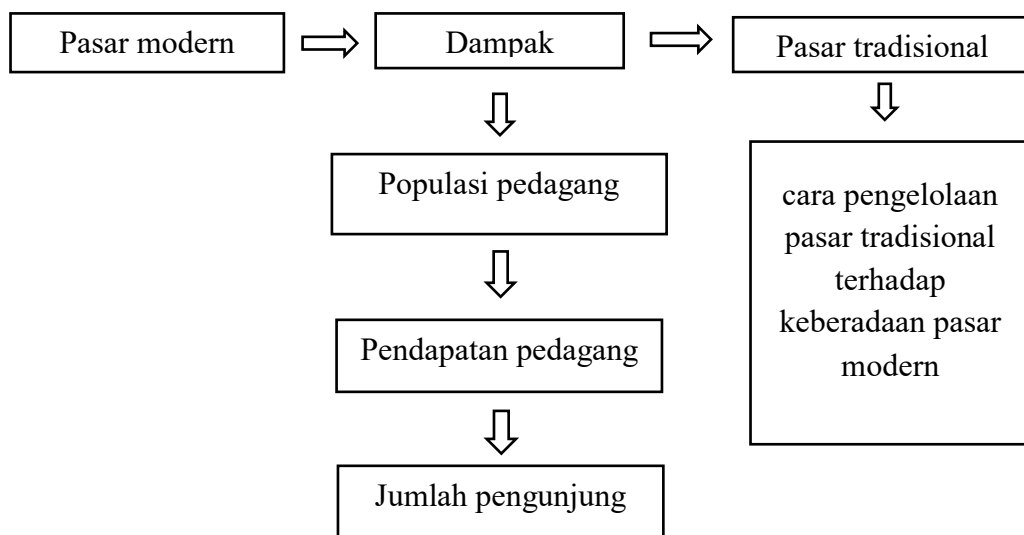
Kerangka pikir dapat diartikan sebagai model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah dikenali (diidentifikasi) sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dibuat untuk menjadi fokus analisis terhadap masalah peneliti. Hal ini mengindikasikan bahwa preferensi masyarakat dalam berbelanja lebih cenderung ke pasar modern dibandingkan ke pasar tradisional. Dengan kata lain pasar tradisional sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat yang lebih memilih berbelanja di pasar modern.

Adanya gejala pergeseran pola berbelanja masyarakat tentunya menguntungkan bagi pasar modern sedangkan bagi pasar tradisional

³² Yoyo Hambali dan Siti Aisyah, 'Eksistensi Manusia dalam Filsafat Pendidikan: Studi Komparatif Filsafat Barat dan Filsafat Islam', Turats, Vol. 7, No.1, Januari 2021.

merupakan sebuah ancaman. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam memilih pasar. Faktor umum seperti pendidikan pengeluaran belanja ke pasar dan pendapatan keluarga perbulan akan membentuk preferensi masyarakat, dalam penelitian ini preferensi masyarakat diukur dengan frekuensi kunjungan belanja selanjutnya membentuk persepsi konsumen terhadap pasar tradisional dan pasar modern.

kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir tersebut merupakan alur dari penelitian yang akan dilaksanakan. Yakni, proses penelitian ini diawali dengan menganalisa, dimana hal-hal yang akan dianalisa ialah bagaimana kegiatan dampak pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional dan bagaimana strategi pasar tradisional menghadapi pasar modern di Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diteliti diatas, jenis penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan ini merupakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di tempat atau lokasi penelitian. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dilakukan menggunakan cara mengamati sebuah objek tertentu yang akan diteliti kemudian melakukan pengumpulan data berasal dari objek tersebut dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.

Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif penonjolan proses penelitian serta pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta lapangan.

Adapun jenis pendekatan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pendekatan deskriptif karena menurut peneliti sangat sesuai dengan judul peneliti karena dapat memudahkan peneliti dalam menggali informasi yang lebih dalam terkait objek yang sedang diteliti dan informasi tersebut nantinya dapat digunakan untuk menentukan tujuan dari penelitian.³³

³³ Rukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian mengenai Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional (Studi Pada Opsal Dan Pasar Sentral Kota Palopo)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Kota Palopo. Sedangkan waktu dilaksanakannya penelitian ini yaitu antara bulan juli sampai juli.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan mengenai makna dari setiap kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Berikut ini penjelasan dari rangkaian kata yang ada pada judul penelitian.

1. Pasar modern

Pasar modern merujuk pada tempat atau sistem distribusi barang dan jasa yang menggunakan teknologi canggih manajemen terstruktur, dan fasilitas yang nyaman, seperti pusat perbelanjaan atau supermarket. Dipasar modern, transaksi biasanya lebih efisien dengan metode pembayaran elektronik dan barang yang terorganisir dalam rak atau kategori yang jelas, dibandingkan dengan pasar tradisional yang lebih sederhana dan tidak terstruktur .

2. Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli yang biasanya berupa area terbuka atau bangunan sederhana, di mana barang-barang kebutuhan sehari-hari dijual secara langsung oleh pedagang. Dalam pasar tradisional, transaksi seringkali melibatkan tawar-menawar harga, dan barang

yang dijual lebih bervariasi dalam bentuk maupun kualitas. Pasar tradisional juga biasanya memiliki suasana yang lebih informal dan penuh interaksi sosial antara penjual dan pembeli.

3. Eksistensi

Eksistensi suatu cap bagi keberadaan manusia dan hanya manusia yang memiliki keberadaan. Eksistensi adalah kesempurnaan, dengan kesempurnaan eksistensi manusia berada berarti memiliki kesadaran untuk membuat suatu perencanaan menjadi dirinya sendiri. Eksistensi dimana setiap hal atau kegiatan tentang makhluk hidup dan aktivitasnya yang dapat dilihat secara jelas bagaimana keberadaan itu dapat hidup berjalan dengan lancar baik itu mengalami kemajuan atau bahkan dapat mengalami kemunduran.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang tersusun dalam penelitian merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjalankan rencana penelitiannya. Desain penelitian menyangkut tentang langkah-langkah yang peneliti lakukan dari tahap awal hingga akhir.³⁴

Penelitian ini didesain untuk mengetahui dampak keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional. Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah, observasi lapangan melakukan wawancara, serta mengumpulkan data. Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis kemudian dilaporkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

³⁴ Suanti M. Ali Sodik, Siyanto, 2015 *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2020).

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana kita memperoleh data penelitian tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap memahami masalah yang diteliti, semua data yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dan informasi yang diperoleh di lapangan menyangkut strategi pasar tradisional dalam menghadapi keberadaan pasar modern. Untuk menentukan informan untuk diwawancarai kita harus menentukan ciri-ciri informan yaitu informan yang dipilih sesuai dengan bidangnya, informan siap/tidak menyulitkan saat diajak wawancara, informan bisa memberi keyakinan/opininya tidak berubah-ubah, informan yang dipilih sudah sesuai dengan isu yang diteliti.

Penentuan informan itu ada informan utama seperti yang terlibat langsung sama pasar yaitu pedagang dengan pengelola pasar, informan kunci seperti yang memberikan wawasan strategis atau pengaruh lebih luas terhadap eksistensi pasar tradisional, informan tambahan seperti yang memberikan informasi tambahan atau pemahaman lain tentang pasar tradisional seperti konsumen.

Jadi yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu pengelola pasar, pedagang, dan pengunjung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi pendukung data primer terkait dengan objek yang sedang diteliti yang berasal dari dokumentasi foto saat melakukan wawancara dengan narasumber dan dokumen berupa daftar nama para pedagang pasar di Kota Palopo.³⁵

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah dalam pola prosedur penelitian, yang berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian.³⁶ Instrumen penelitian dapat dipergunakan dalam memperoleh data sebagai pemecah masalah dan pencapaian tujuan dari penelitian. Adapun komponen instrumen penelitian ini adalah peneliti, narasumber, pedoman observasi, pedoman wawancara, buku, alat tulis, perekam suara serta alat pendukung lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam argumentasi logis menjadi fakta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Langkah awal yang dilakukan peneliti saat melakukan observasi adalah terlebih dahulu menentukan objek yang akan diamati, kemudian langsung kelapangan bertemu pedagang pasar dan karyawan yang ada dipasar modern dan

³⁵ Albhi Anggito Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet-1* (Jakarta: CV Jejak, 2018).

³⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

pasar tradisional kota palopo. Langkah kedua yaitu peneliti mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilokasi dan mencatat semua hasil observasi yang berkaitan dengan objek yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan menyimpulkan data melalui kegiatan tanya jawab dengan informan sehingga menghasilkan informasi yang berkaitan dengan objek peneliti. Wawancara dilakukan kepada informan yang banyak mengetahui objek yang sedang diteliti agar dapat memperkuat data yang telah diperoleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan pedagang dan karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata dasar “dokumen” berarti barang-barang tertulis merupakan salah satu metode pengumpulan data. Dokumentasi dalam kegiatan pengumpulan data berupa gambar serta dokumen yang sangat dibutuhkan untuk melengkapi hal-hal yang dirasa belum diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara. Peneliti menggunakan gambar/foto wawancara dan observasi pasar dari pedagang dan karyawan dan dokumen untuk menunjukkan hasil penelitian ini.³⁷

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Salah satu yang penting dalam penelitian yaitu pemeriksaan keabsahan data yang telah didapatkan peneliti dilapangan, karena ini memiliki sifat yang sejalan dengan proses penelitian yang sedang dilakukan peneliti sehingga nantinya data yang diperoleh peneliti dapat berubah serta hasil penelitian dapat dipertanggung

³⁷ Suhailasari Arfanuddin, Nurbati, *Teks Laporan Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Medan: Guepedia, 2021).

jawabkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan ketentuan dalam penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan adanya peningkatan ketekunan adalah mengecek kembali data yang telah didapatkan di lapangan. Peningkatan ketekunan dalam penelitian ini adalah penelitian membaca beberapa referensi seperti buku maupun hasil penelitian orang lain yang ada kaitannya dengan meneliti yang sedang dilakukan.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi ini adalah salah satu teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data, teknik ini digunakan untuk menyaring informasi agar hasil yang didapatkan menjadi kredibel. Terdapat tiga bagian triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, memeriksa data yang di peroleh dengan bermacam sumber data. Data dari sumber yang didapatkan dapat diuraikan dan diklasifikasikan untuk sudut pandang yang sama dan pendapat yang berbeda untuk menarik kesimpulan tentang data yang dianalisis.
- b. Triangulasi teknik, melakukan dengan memeriksa data dua kali pada sumber yang memiliki keamanan kesamaan dengan menggunakan cara yang berbeda, misalnya data hasil observasi kemudian dipastikan dengan wawancara.

- c. Triangulasi waktu, melakukan dengan memvalidasikan data melalui wawancara observasi atau teknik lainnya.³⁸

J. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh peneliti lapangan, dilakukan analisis termasuk alat-alat yang relevan yang digunakan dalam penelitian sehingga peneliti dapat mengumpulkan data, kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis kembali hingga menjadi kesimpulan akhir. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dan olah secara kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti peneliti membuat rangkuman, memilih serta fokus pada hal-hal yang penting saja terkait objek yang sedang diteliti mencari tema serta polanya. dengan melakukan reduksi data penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan membuat kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian informasi yang memungkinkan penelitian dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga bisa dibaca dan dipahami.

3. Verifikasi Atau Kesimpulan

Verifikasi adalah hasil penelitian yang terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan reduksi data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat

³⁸ Ummar Siddiq Moh Miftachul Khoiril, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019).

disepakati penulis untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.³⁹

³⁹ Suanti M.Ali Sodik, Siyanto, *Dasar Metode Penelitian*, 2020.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Pengelolaan Pasar

a. Letak Geografis dan Kondisi Kota Palopo

Kota Palopo yang merupakan daerah otonom kedua terakhir dari empat daerah otonom di Tanah Luwu. Secara Geografis Kota Palopo Kurang Lebih 375 Km dari Kota Makassar ke arah Utara dengan posisi antara 120 derajat 03 sampai dengan 120 derajat 17,3 Bujur Timur dan 2 derajat 53,13 sampai dengan 3 derajat 4 Lintang Selatan, pada ketinggian 0 sampai 300 meter di atas permukaan laut. Kota Palopo di bagian sisi sebelah Timur memanjang dari Utara ke Selatan merupakan dataran rendah atau Kawasan Pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit di bagian Barat, memanjang dari Utara ke Selatan, dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter di atas permukaan laut.

Kota Palopo di bagian sisi sebelah Timur memanjang dari Utara ke Selatan merupakan dataran rendah atau Kawasan Pantai seluas kurang lebih 30% dari total keseluruhan, sedangkan lainnya bergunung dan berbukit di bagian Barat, memanjang dari Utara ke Selatan, dengan ketinggian maksimum adalah 1000 meter di atas permukaan laut.

Kota Palopo sebagai sebuah daerah otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu, dengan batas-batas:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu
- Sebelah Timur dengan Teluk Bone
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.⁴⁰

b. Letak Wilayah

Luas wilayah administrasi Kota Palopo sekitar 247,52 kilometer persegi atau sama dengan 0,39% dari luas wilayah Propinsi Sulawesi Selatan. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Sebagian besar Wilayah Kota Palopo merupakan dataran rendah sesuai dengan keberadaanya sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai. Sekitar 62,00 persen dari luas Kota Palopo merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 0-500 m dari permukaan laut, 24,00 persen terletak pada ketinggian 501-1000 m sekitar 14,00 persen yang terletak diatas ketinggian lebih dari 1000 m. Dari segi luas nampak bahwa Kecamatan terluas adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km² dan yang tersempit adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km².⁴¹

c. Terbentuknya Pasar Sentral Palopo

Lokasi pasar sentral Palopo terletak di jalan Ahmad Dahlan, kecamatan wara kota Palopo Sulawesi Selatan. Sebagaimana perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan

⁴⁰ <https://palopokota.go.id/blog> Tanggal akses 25 juli 2024

⁴¹ <https://palopokota.go.id/blog> Tanggal akses 25 juli 2024

berdasarkan peran dan kewenangan masing-masing. Sejarah berdirinya pasar sentral Palopo terjadi ketika adanya kesadaran masyarakat kota Palopo, yang menganggap bahwa kegiatan jual beli harus mempunyai tempat dalam berjual setelah sistem barter pada zaman dahulu. Hal tersebut sesuai dengan kesadaran pemerintah dalam upaya pembangunan kota Palopo.⁴²

Pasar tradisional merupakan salah satu fungsi sosial yang tidak bisa dilepaskan dari fungsi sosial lainnya. Untuk itu pemilihan lokasi pasar harus memperhatikan fungsi sosial lainnya seperti jumlah/kepadatan penduduk dan sebaran fasilitas sosial hingga pasar tersebut dapat berfungsi optimal. Pedagang maupun konsumen yang berada disekitar wilayah pasar masih memilih untuk beraktivitas dipasar sentral kota Palopo karena letaknya yang sangat strategis.

Pasar sentral kota Palopo awal-awal keberadaannya memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan wilayah kota Palopo. Sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat, pasar sentral Palopo telah mendorong tumbuhnya pemukiman-pemukiman dan aktivitas sosial ekonomi lainnya disekitar pasar tersebut yang pada tahap selanjutnya membantu berkembangnya pusat pemerintah. Pasar sentral palopo menjadi salah satu tempat strategis untuk menjadi pusat perekonomian sekaligus pusat terjadinya interaksi yang masih memiliki ciri interaksi yang bersifat tradisional, dibandingkan interaksi yang terjadi dipasar-pasar modern.⁴³

⁴² Imam Darmawan Makkamaru, *Lurah Batupasi*, Lalebbata Kota Palopo, <https://osf.io/zmy4e/download?format=pdf>. Diakses, rabu 17 juli 2024

⁴³ Ling Ling Fausih, 'Pengelola Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Islam', (IAIN PALOPO, 2019).

Pasar Sentral Palopo merupakan pusat perdagangan yang ramai, di mana pedagang sayur memainkan peran utamam, sementara pedagang pakaian, tas, ikan, campuran dan kebutuhan rumah tangga menambah keragaman produk yang ditawarkan. Jenis pedagang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.1 Jumlah Pedagang

No	Nama	Aktif	Tidak Aktif	Total
1	Ruko PNP	97	80	178
2	Rambutan Tahap I	75	97	172
3	Rambutan Tahap II	106	241	347
4	Mangga Tahap I	90	133	223
5	Mangga Tahap II	90	194	284
6	Losg Tenda Biru	26	171	197
7	Losd Kereta	28	42	70
8	Losd Basah	51	142	193
9	Pelataran	106	103	209
	Total	669	1203	

Sumber: Data Pengelola Pasar Niaga Palopo 2023

Tabel.4.2. Jenis Pedagang

No	Jenis Pedagang	Jumlah
1	Pedagang Pakaian	60
2	Pedagang Tas	50
3	Pedagang Sandal/Sepatu	48
4	Pedagang Sayur	145
5	Pedagang Ikan	52
6	Pedagang Pecah Bela	19
7	Pedagang Campuran	50
8	Pedagang Perabot Rumah Tangga	15

Sumber: Data Pengelola Pasar Niaga Palopo 2023

Pasar Sentral Palopo didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seperti wc, Gerobak sampah, air bersih dan Mushollah, untuk memenuhi kebutuhan pedagang dan pengunjung.

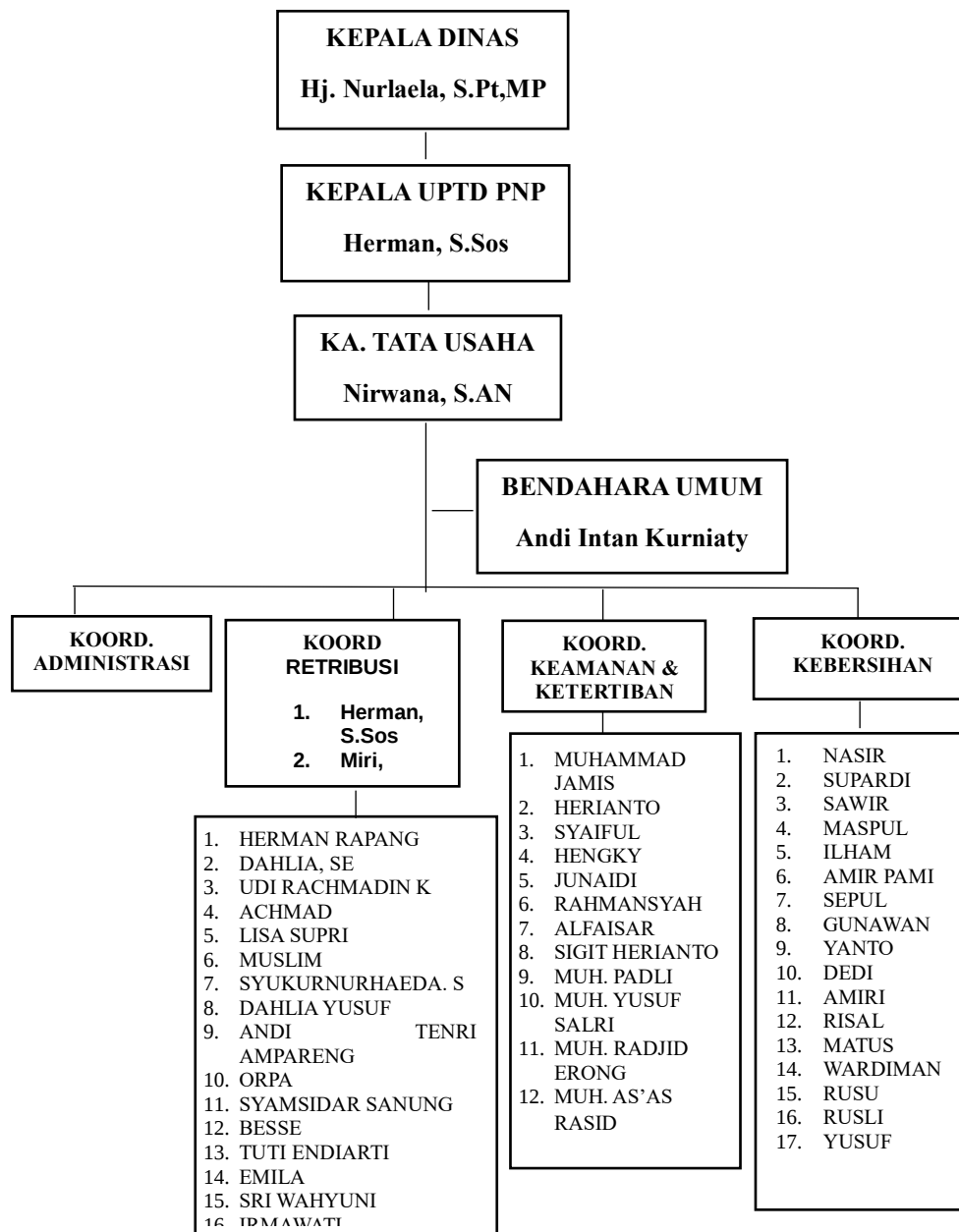
Tabel.4.3 Sarana dan Prasarana Pasar Sentral Palopo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kamar mandi/Wc	8
2	Air Bersih	1
3	Lahan Perkir	4
4	Mushollah	1
5	Kantor Pasar	1
6	Gerobak Sampah	11
7	Papan Informasi	2

Sumber: Data Pengelola Pasar Niaga 2023

d. Struktur Organisasi UPTD Pusat Niaga Palopo Dinas Perdagangan Kota Palopo

Struktur pasar merujuk pada cara suatu pasar disusun dan dikelompokkan berdasarkan karakteristik kompetisi yang ada didalamnya. Dalam ekonomi, pemahaman terhadap struktur pasar sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan produksi, harta serta kebijakan yang dialami oleh pemerintah. Pada dasarnya, ada berbagai jenis struktur pasar, mulai dari pasar persaingan sempurna, monopolistik, oligopoli, hingga monopoli. Masing-masing memiliki ciri khas tersendiri yang mempengaruhi efisiensi dan kesejahteraan konsumen. Oleh karena itu penting bagi kita untuk memahami bagaimana setiap struktur pasar beroperasi dan dampaknya terhadap perekonomian. Adapaun strukur pasar sentral pusat niaga Kota Palopo.



B. Karakteristik Informan

Dari hasil wawancara mendalam, pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi pasar sentral. Informan dalam penelitian ini adalah informan utama seperti yang terlibat langsung sama pasar yaitu pedagang dengan pengelola pasar. Informan kunci seperti yang memberikan wawasan strategis atau pengaruh lebih luas terhadap eksistensi pasar tradisional, informan tambahan seperti yang

memberikan informasi tambahan atau pemahaman lain tentang pasar tradisional seperti pengunjung. Jumlah informan yang diwawancarai adalah 11 orang dengan rata-rata usia antara 25-60, Pendidikan mereka SD sampai S1.

a. Kriteria informan utama

Informan utama adalah seseorang yang memiliki pengetahuan mendalam atau pengalaman langsung terkait dengan topik atau fenomena yang sedang diteliti dalam suatu penelitian. Informan utama biasanya dianggap sebagai sumber informasi yang paling relevan dan dapat dipercaya karena mereka memiliki wawasan yang luas atau keterlibatan langsung dalam konteks yang sedang diteliti.

Tabel 4.4 Kriteria Informan Utama

No	Kode	Pekerjaan	Pendidikan	Usia	Pendapatan/Perbulan
1	Informan 1	Kepala Pengelola Pasar	S1	54	Rp 3.800.000
2	Informan 2	Staf Pengelola Pasar	SMA	28	Rp 400.000

Sumber: Hasil Penelitian (diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengumpulan data diperoleh informasi bahwa informan pertama berusia 54 tahun dengan latar belakang pendidikan sarjana (S1) dan pendapatan sebesar Rp 3.800.000/bulan sementara itu, informan kedua berusia 28 tahun dengan latar belakang pendidikan SMA dan pendapatan sebesar Rp 400.000/bulan

b. Kriteria informan kunci

Informan kunci adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan, wawasan, atau pengalaman yang sangat relevan dan mendalam tentang suatu topik atau fenomena yang sedang diteliti. Informan kunci biasanya dipilih karena

memiliki pemahaman yang luas dan mendalam mengenai konteks, situasi, atau isu tertentu yang sedang diteliti, serta dapat memberikan informasi yang berharga dan berada dari perspektif orang lain.

Tabel 4.5 Kriteria Informan Kunci

No	Kode	Pekerjaan	Pendidikan	Usia	Pendapatan/bulan
1	Informan 1	Pedagang sandal	SMP	31	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000
2	Informan 2	Pedagang pakaian	SMP	52	Rp 1.500.000 - Rp 3.000.000
3	Informan 3	Pedagang tas	SMA	33	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
4	Informan 4	Pedagang pecah belah	S1	32	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
5	Informan 5	Pedagang sayur	SMA	28	Rp 3.500.000 – Rp 4.500.000

Sumber: Hasil Penelitian (diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa 5 informan memiliki profil yang beragam. Mereka berusia antara 28-52 tahun dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, yaitu SMP, SMA dan S1. Pendapatan mereka juga bervariasi mulai dari Rp 1.000.000/bulan hingga Rp 4.500.000/bulan.

c. Kriteria informan tambahan

Informan tambahan adalah individu yang memberikan informasi atau perspektif tambahan dalam suatu penelitian, namun tidak dianggap sebagai informan utama atau informan kunci. Informan tambahan biasanya memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan, meskipun tidak sekomprehensif atau sebesar informan utama atau kunci. Mereka bisa memberikan informasi yang melengkapi atau memperkaya data yang sudah diperoleh dari informan utama atau kunci.

Tabel 4.6 Kriteria Informan Tambahan

No	Kode	Pekerjaan	Pendidikan	Usia	Pendapatan
1	Informan 1	IRT	SMA	39	-
2	Informan 2	IRT	SMA	38	-
3	Informan 3	IRT	SMP	41	-
4	Informan 4	Pelajar	Mahasiswa	25	-
5	Informan 5	IRT	SMP	44	-

Sumber: Hasil Penelitian (diolah 2024)

Berdasarkan hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa lima informan memiliki profil sebagai berikut: infoman 1 dan 2 berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan pendidikan SMA dan berusia 39 dan 38 tahun. Informan 3 dan 5 juga berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan pendidikan SMP dan berusia 41 dan 44 tahun. Sementara itu, informan 4 merupakan pelajar dengan status mahasiswa berusia 25 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Pada Opsal dan Pasar Sentral Kota Palopo

Keberadaan pasar modern tidak dapat dibendung oleh perubahan dan kebiasaan konsumen. Namun, keberadaannya mampu menyediakan kebutuhan pelanggan dengan fasilitas yang baik, baik dengan pengelolaan yang lebih profesional dan harga yang lebih murah, tidak diragukan lagi dapat berdampak pada peran pasar tradisional dalam masyarakat. Pasar tradisional disisi lain memiliki banyak kekurangan seperti lokasinya yang kadang mengganggu lalu lintas, kotor, dan tidak tertata.

Adapun penuturan dari bapak herman sebagai pengelola di pasar sentral Palopo sebagai berikut:

“Jadi setelah adanya pasar modern itu terdapat perubahan saat adanya pasar modern diluar sana itu berdampak negatif bagi pedagang di pasar sentral seperti penjual sandal, pakaian, tas, pecah bela mereka mengeluh karena mengalami penurunan pendapatan. Para pedagang pun berkurang kalau untuk penjual sandal, baju, pecahbela itu semakin berkurang yang bertambah itu hanya penjual sayur. Sebenarnya pasar disini itu semacam musiman kadang ramai kadang sepi dan itu akan ramai seperti waktu lebaran atau tahun baru itu ramai”.⁴⁴

Namun ternyata keberadaan pasar tradisional penting untuk mendukung ekonomi masyarakat menengah kebawah. Tetapi jelas bahwa pendapatan pedagang pasar tradisional dipengaruhi oleh keberadaan pasar modern pendapatan pedagang menjadi menurun.

Hal ini terbukti setelah dilakukan wawancara langsung kepada pedagang pasar sentral yang mana dagangannya juga terdapat di pasar modern:

Adapun penuturan dari ibu dahlia pedagang sandal bahwa:

“Semenjak adanya opsal omset penjualan kami mengalami banyak penurunan tentunya memberikan dampak negatif bagi kami yang ada di pasar ini, karena pengunjung yang semakin berkurang”.⁴⁵

Penuturan dari Ibu dahlia pedagang pakaian juga menambah bahwa:

“Sejak adanya pasar modern yang ada di Palopo dagangan kami menjadi sepi karena dagangan kami juga terjual di pasar modern biasanya barang saya kadang ada yang beli kadang juga tidak ada pemasukan, paling banyak dalam sehari itu barang saya laku 2 pcs. Kalau untuk pengunjung yang datang itu memang ramai hanya pada saat waktu-waktu tertentu kaya semacam hari raya lebaran atau tahun baru”.⁴⁶

Penuturan dari Ibu suryanti pedagang tas juga menambah bahwa:

“Selama ini saya memang sudah lama menjual tas tetapi setelah ada pasar modern yang dekat dengan pasar ini itu mengurangi pengunjung yang datang berbelanja di pasar ini, karena barang yang saya jual juga ada di pasar modern”.⁴⁷

⁴⁴ Bapak Herman Kepala Pengelola Pasar Sentral Palopo “wawancara” 22 juli 2024

⁴⁵ Ibu Dahlia Pedagang Sandal “wawancara” 22 juli 2024

⁴⁶ Ibu Nur Rismayani Pedagang pakaian “wawancara” 22 juli 2024

⁴⁷ Ibu Suryanti Pedagang Tas “wawancara” 22 juli 2024

Penuturan dari Bapak robi pedagang pecahbela juga menambah bahwa:

“Ya, seperti inilah yang kita lihat sekarang kondisinya kadang mungkin pembeli sudah tidak seperti dulu untuk berbelanja di pasar kecuali untuk kebutuhan dapur, karena sudah mengetahui bahwa apa yang mereka butuhkan itu ada juga di pasar modern”.⁴⁸

Penuturan juga ditambahkan oleh Ibu Nurahmi staf pasar sentral Palopo:

“Banyak pedagang yang bertanggung bahwa dengan kondisi seperti ini pasar modern dapat memberikan dampak negatif terhadap pendapatan mereka karena pasar modern yang semakin banyak dan berdekatan dengan pasar tradisional”.⁴⁹

Adapun penuturan dari Ibu Erna sebagai pembeli bahwa:

“Kalau saya itu biasanya belanja di pasar tradisional biasa juga di pasar modern karena itu tergantung dengan kebutuhan saya biasa juga barang yang dijual di modern mahal dan di pasar tradisional murah, jadi saya memilih lagi untuk berbelanja di pasar tradisional”.⁵⁰

Penuturan dari Ibu Muliani sebagai pembeli menambahkan bahwa:

“Saya sering berbelanja di pasar tradisional hanya untuk kebutuhan dapur karena barang yang dijual itu masih segar-segar, seperti sayur-sayuran ikan dan segala macam, tetapi untuk berbelanja kaya pakaian, sandal, barang pecahbela itu saya jarang belanja disini”.⁵¹

Pedagang pakaian, pecahbela, sandal yang berjualan di pasar sentral Palopo sangat mengeluh keberadaan opsal dan pasar modern lainnya yang berdekatan dengan pasar sentral karena mereka menawarkan diskon besar-besaran diwaktu tertentu, dan tentunya harga harga lebih murah, serta produk yang beragam.

⁴⁸ Bapak Robi Pedagang Pecah belah “*wawancara*” 22 juli 2024

⁴⁹ Ibu Nurahmi Staf Pasar Sentral Palopo “*wawancara*” 22 juli 2024

⁵⁰ Ibu Erna Pengunjung Pasar Sentral “*wawancara*” 22 juli 2024

⁵¹ Ibu Muliani Pengunjung Pasar Sentral “*wawancara*” 22 juli 2024

Tetapi pada dasarnya lebih banyak dari pedagang tersebut yang percaya bahwa pasar modern dapat menurunkan pendapatan mereka. Seperti pedagang pakaian, sandal, sepatu, tas, pecahbela, aksesoris. Mereka mengatakan bahwa karena semakin banyaknya pasar modern seperti opsal plaza, mega plaza, hypertmart, indomaret, alfamidi, alfamart dan toko mode yang menawarkan berbagai produk, harga yang lebih murah, dan kenyamanan berbelanja, pelanggan menjadi lebih tertarik untuk berbelanja di pasar modern. Sebagai mana yang dikemukakan oleh para pembeli:

Adapun hasil wawancara dengan beberapa pembeli pasar tradisional dan opsal yaitu:

Penuturan dari Ibu Hasnita sebagai pembeli bahwa:

“Saya suka belanja bulanan diopsal karena harganya murah banyak diskon, saya juga sering membeli barang-barang yang lagi trend, tempatnya juga nyaman, tetapi kalau untuk belanja semacam sayur atau ikan saya belanja di pasar karena masih segar”.⁵²

Penuturan dari Kak Nurmila sebagai pembeli di pasar sentral menambahkan bahwa:

“Disini sering banyak diskon besar-besaran jadi saya itu senang kalau belanja disini barang disini juga lengkap untuk keperluan kita sebagai anak kos selalu mencari yang harga murah mencari barang keluaran terbaru”.⁵³

Penuturan dari Ibu Nur Asmita sebagai pembeli di pasar sentral menambahkan bahwa:

⁵² Ibu Hasnita Pengunjung Opsal “wawancara” 23 juli 2024

⁵³ Kak Nurmila Pengunjung Opsal “wawancara” 23 juli 2024

“Saya nyaman berbelanja disini karena sistem pembayarannya yang sangat mudah, jadi kalau untuk saya biasa tidak membawa uang cash jadi saya tinggal menggunakan pembayaran lewat online menggunakan aplikasi”.⁵⁴

Penuturan dari Ibu Hasnah sebagai pembeli di pasar sentral mengatakan bahwa:

“Saya lebih suka bervbelanja di pasar sentral ini dari pada pasar modern karena barang-barang kebutuhan sehari-hari atau lebih lengkap disini dan harganya juga relative lebih murah walaupun tempat belanja di pasar modern lebih bersih dan nyaman tapi saya lebih menyukai berbelanja di tempat ini”.⁵⁵

Penuturan dari Ibu Ika Purnama sebagai pembeli di pasar sentral mengatakan bahwa:

“Saya lebih suka berbelanja di pasar ini karena pelayanannya yang mana di pasar tradisional kita dilayani sedangkan di pasar modern kita ambil sendiri barang yang ingin dibeli dan dari segi harga juga lebih murah dari pada pasar modern”.⁵⁶

Ada beberapa faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pelanggan untuk beralih ke pasar modern. Beberapa faktor internal termasuk harga yang lebih murah, pilihan produk yang lebih besar, kualitas barang yang terjamin, sistem pembayaran yang mudah dan tata letak yang lebih baik. Sedangkan faktor eksternal termasuk kecepatan layanan, kemudahan layanan, kebersihan, dan lingkungan yang nyaman.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa keberadaan pasar modern itu berpengaruh pada pasar tradisional karena adanya beberapa aspek yang berdampak negatif pada pasar tradisional yaitu omset penjualan, pendapatan yang berkurang, dan jumlah konsumen. beberapa pelanggan yang beralih ke pasar tradisional untuk berbelanja adalah ibu rumah tangga yang

⁵⁴ Ibu Nur Asmita Pengunjung Opsal “wawancara” 23 juli 2024

⁵⁵ Ibu Hasnah Pengunjung Pasar Sentral “wawancara” 23 juli 2024

⁵⁶ Ibu Ika Purnama Pengunjung Pasar Sentral “wawancara” 23 juli 2024

memang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga lebih mudah mendapatkan barang-barang yang mereka butuhkan untuk kebutuhan mereka di pasar modern pengaruh pasar modern tergantung pada sifat berbelanja pelanggan.

D. Pembahasan

1. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional di Kota Palopo

Pada dasarnya pasar tradisional dan pasar modern memiliki segmentasi pasar yang berbeda yang mana pasar tradisional masih melibatkan tawar-menawar harga yang mana dilakukan oleh kedekatan antara penjual dan pembeli dan hal ini tidak didapatkan pada pasar modern karena pastinya barang yang mereka jual itu sudah diberikan label harga.

Menurut hasil penelitian penulis setelah melakukan observasi lapangan ini dilihat dari tiga aspek yaitu omset, pendapatan dan jumlah konsumen. Dari hasil wawancara diketahui bahwa keberadaan pasar modern berdampak pada pasar tradisional. Selain itu keberadaan pasar modern disekitar pasar tradisional akan menyebabkan lebih sedikit orang yang membeli dan berkurangnya pendapatan pedagang di pasar tradisional.

Perubahan gaya hidup konsumen dalam perilaku membeli barang di pasar modern dipengaruhi oleh kemudahan dan penjaminan mutu dari pasar modern antara lain (1) melalui skala ekonominya, pasar modern dapat menjual lebih banyak produk yang lebih berkualitas dengan harga yang lebih murah. (2) informasi daftar harga setiap barang tersedia dan mudah diakses publik. (3) pasar

modern menyediakan lingkungan berbelanja yang lebih nyaman dan bersih jam buka yang lebih Panjang dan menawarkan aneka pilihan pembayaran seperti kartu kredit untuk peralatan rumah tangga berukuran besar. (4) produk yang dijual di pasar modern telah melalui pengawasan mutu dan tidak akan dijual bila telah kadaluarsa.

Permasalahan lain yang dialami pedagang pasar tradisional adalah tingginya Tingkat persaingan antar pedagang sehingga satu-satunya strategi yang sering diambil untuk mendapatkan pembeli adalah strategi harga yaitu memberikan harga termurah yang di inginkan pembeli dalam proses tawar menwar agar pembeli tidak pindah ke toko lain. Grosir dilingkungan pasar juga menjadi penyebab berkurangnya Tingkat keuntungan pedagang karena pedagang di pasar tradisional seringkali juga mengambil barang dagangan pada grosir, sedangkan grosir juga melayani pembelian eceran dari konsumen yang berselisih harga tidak terlalu banyak sehingga margin keuntungannya yang diperoleh pedagang menjadi lebih kecil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlinda, Marhawati, Tuti Suptaningsih, Rahmatullah, Syamsu Rijal “Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (studi kasus pedagang pasar sentral Pangkep Kabupaten”. Bahwa keberadaan pasar modern yang berdekatan dengan pasar sentral pangkep memberikan pengaruh terhadap

pendapatan para pedagang pasar tradisional yaitu berkurangnya pendapatan mereka khususnya pedagang barang campur, tas, pakaian, sepatu/sandal.⁵⁷

Dampak pendapatan pedagang pasar tradisional setelah adanya pasar modern di Kota Palopo adalah pendapatan atau arus kas masuk yang berasal dari kegiatan suatu usaha dalam menciptakan barang atau jasa yang mengakibatkan peningkatan dan penurunan pendapatan. Dari hasil wawancara pedagang pasar tradisional dapat dianalisis bahwa pendapatan pedagang pasar tradisional mengalami penurunan sebesar 36,6% sejak hadirnya pasar modern, penurunan pendapatan dapat disebabkan oleh faktor promosi yang dilakukan pasar modern menarik minat konsumen berbelanja di pasar modern serta disebabkan juga oleh faktor harga apabila pasar modern melakukan diskon harga secara besar-besaran otomatis hal tersebut membuat konsumen lebih tertarik untuk berbelanja di pasar modern.

Sebuah bentuk atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada pedagang, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi pedagang atau hal lainnya di dalam pedagang. Perubahan sosial yang terjadi di pedagang juga menimbulkan dampak secara ekonomi. Setelah kehadiran pasar modern ditengah-tengah pasar tradisional menyebabkan perubahan pola gaya hidup konsumen yang lebih memilih pasar modern padahal produk yang dijual di pasar tradisional sama saja dengan produk yang dijual di pasar modern. Perubahan sosial sebagai segala perubahan-

⁵⁷ Nurlinda, Marhawati, Rahmatullah, Syamsu Rijal, Tuti Supatminingsih, 'Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)', *Journal Economic Education and Entrepreneurship Study*, 3.2 (2022).

perubahan dalam suatu pedagang yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam perdagangan.

Dampak positif yang dirasakan oleh pedagang pasar tradisional adalah dimana para pedagang pasar tradisional harus berusaha mempertahankan usaha yang dikelolanya dengan cara apapun salah satunya dengan membuat strategi usaha dagang secara online atau alternatif lain terkait dengan usaha dagangan yang dikelolanya sehingga menjadi ciri khas tersendiri didalam mengelola usaha dagangannya dan secara otomatis dapat menambah hasil keuntungan yang diperoleh. Selain itu pedagang pasar tradisional dapat mengubah penataan produk secara rapi dan sesuai, tidak mencampur menjadi satu. Dampak negatif yang dirasakan oleh pedagang pasar tradisional adalah dengan turunnya pendapatan mereka secara signifikan. Banyak konsumen yang beralih untuk berbelanja di pasar modern karena tempatnya lebih nyaman dan bersih.

Dampak kehadiran pasar modern terhadap pedagang pasar tradisional di sentral Kota Palopo memiliki dampak positif yakni: (a) dapat melakukan suatu inovasi usaha atau pengembangan usahanya. (b) pemberian label harga pada barang dagangan dengan tujuan memudahkan konsumen mengetahui harga barang tanpa harus bertanya. (c) melakukan bazar atau diskon harga barang dagangan. (d) menjaga kualitas barang dagangan dan kebersihan tempat usahanya. Dampak negatif pada pasar modern yakni (a) kehilangan pelanggan. (b) pedagang toko tradisional mengalami gulung tikar atau bangkrut karena kalah bersaing dengan toko modern dikarenakan tidak memiliki inovasi usaha atau pengembangan usaha.

Beberapa pelanggan yang beralih berbelanja pada pasar tradisional adalah ibu rumah tangga yang memang berbelanja untuk kebutuhan sehari-hari, hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga lebih mudah mendapatkan barang-barang yang mereka butuhkan di pasar modern, tetapi tidak semua barang yang mereka butuhkan itu ada di pasar modern karena pasar tidak dapat memenuhi kebutuhan tertentu.

Banyak pihak percaya bahwa keberadaan pasar tradisional dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan pasar modern. Yang mana pasar modern dikelola secara profesional dan memiliki fasilitas yang lengkap, disisi lain pasar tradisional masih menghadapi masalah pengelolaan yang kurang profesional dan ketidaknyamanan berbelanja. Hal ini sesuai dengan kondisi pasar sentral di Palopo saat ini.

Sebagai tanggapan dari beberapa pelanggan, terlihat bahwa sebagian besar pelanggan menolak untuk mengunjungi atau berbelanja di pasar tradisional karena sejumlah faktor seperti jalan yang kotor, tempat berlalu lalang yang sempit karena banyak pedagang yang berjualan di lorong-lorong pasar, tempat parkir yang dipenuhi barang jualan, dan kurang menjaga kebersihan yang mana memang belum mendapatkan perhatian dari pelaku pasar tradisional.

Banyak pembangunan pasar modern yang berdekatan dengan pasar tradisional kini menjadi dampak bagi pasar tradisional karena pasar modern memiliki strategi yang bagus yang mana pada fasilitas-fasilitas yang bagus seperti layanan pembayaran, bersih, cerah, sejuk, tempat yang nyaman, tata barang yang rapi, pelayanan yang ramah.

Sebagian pedagang di pasar tradisional menggunakan strategi jual dengan menjual barangnya kepada pembeli dengan melakukan eceran atau grosir, dari segi penjualan pembeli bisa mendapatkan harga yang murah. Karena pedagang di pasar tradisional tidak memberikan diskon dan potongan harga jadi untuk pembeli yang membeli banyak itu akan diberi harga grosiran. Dalam menjalankan usahanya pedagang pasar tradisional hanya menggunakan modal yang diputar.

Jadi, untuk menghadapi persaingan dengan pasar modern, pasar tradisional harus memiliki karakteristik yang berbeda dan tetap kompetitif pasar tradisional perlu memiliki strategi khusus yaitu seperti menjaga kualitas barang dan kesegaran produk, memberikan pelayanan yang ramah agar bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen, mengemas produk dengan cara yang lebih baik dan higienis. Dan salah satu keunggulan pasar tradisional adalah harga yang lebih terjangkau, mempertahankan harga tanpa mengorbankan kualitas bisa menjadi strategi yang efektif. Pasar tradisional juga harus meningkatkan kebersihan dan kenyamanan area pasar dapat menarik lebih banyak konsumen, terutama mereka yang biasanya berbelanja di pasar modern, dan kolaborasi dengan pemerintah untuk mendapatkan dukungan.

Berdasarkan penelitian observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti itu pasar tradisional harus menerapkan strategi khusus untuk menarik daya tarik konsumen agar tetap berbelanja di pasar tradisional. Dan pengelola pasar juga harus memperhatikan wilayah pasar tradisional agar pasar tradisional ini berkembang dan bertahan lama juga menjadi lebih baik agar tidak kalah dengan

pasar modern. Pasar modern dan pasar tradisional memiliki perbedaan dalam cara transaksi dilakukan, harga suatu barang, kelengkapan barang dan jasa yang ditawarkan dalam satu pasar serta keinginan berbelanja konsumen di pasar modern atau pasar tradisional.

Beberapa pembeli tetap bertahan dengan keputusan mereka untuk berbelanja di pasar tradisional karena pada pasar tradisional sebagian besar barang yang diperjual belikan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti menyediakan produk, daging, ikan, dan bahan pokok lainnya, serta pasar tradisional memungkinkan untuk melakukan transaksi langsung dan tawar menawar harga. Membantu pembeli dan penjual mengenal satu sama lain dan mungkin menjadi pelanggan tetap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional (studi pada opsal dan pasar sentral Kota Palopo) dapat disimpulkan bahwa:

Keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional berdampak pada pedagang pasar sentral Kota Palopo keberadaan pasar modern dapat menurunkan keuntungan bagi pedagang pasar tradisional terutama pada penjual tas, penjual sandal/sepatu, penjual pakaian, penjual alat perabotan rumah tangga. Akibat penurunan pelanggan pasar tradisional yang menyukai pasar modern dengan infrastruktur dan fasilitas yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan pelanggan. Dengan hadirnya pasar modern menjadi salah satu pesaing pedagang pasar tradisional, pasar modern yang berdekatan dengan pasar tradisional telah menarik konsumen untuk berbelanja di pusat perbelanjaan, sehingga telah membuat eksistensi dan keberadaan pasar tradisional menjadi kurang diminati.

Bagi para pedagang pasar tradisional sebaiknya pedagang pasar tradisional lebih melakukan upaya-upaya untuk mempertahankan eksistensi usahanya, menambah modal usaha dan meningkatkan kualitas pelayanan agar mampu bersaing dengan pasar modern dan pengelola pasar tradisional memiliki peran penting dalam mengupayakan agar strategi tersebut berbelanja dengan baik, melakukan pembinaan dan pemberdayaan pasdar tradisional tersebut. Beberapa

hal yang masih harus dibenahi seperti: kebersihan, penataan lokasi, yang sesuai dengan jenis barang yang dijual, lorong untuk pembelian yang lapang agar mudah berlalu-lalang antara pembeli, adanya pengaturan pencahayaan dan pengaturan udara, keamanan dan kualitas.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran sebagai langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas atau mengatasi tantangan yang ditemukan.

1. Kepada pedagang pasar tradisional di pasar sentral Palopo disarankan untuk meningkatkan kualitas barang, menjaga kebersihan, dan bersikap ramah agar pelanggan tertarik dan lebih nyaman berbelanja serta memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan pelanggan untuk meraih kepuasan pelanggan. Selain itu, pedagang disarankan untuk bersikap jujur saat menjual produk dan memberitahukan keadaan produk jika terjadi kerusakan.
2. Kepada pengelola pasar maupun pemerintah di Kota Palopo agar membenahi pasar tradisional dengan menjaga kebersihan, penataan lokasi, yang sesuai dengan jenis barang yang dijual, lorong untuk pembeli yang lapang agar mudah berlalu-lalang untuk berbelanja, keamanan, lahan parkir yang luas. Jika pasar dikelola dengan baik dan menarik, maka tidak perlu khawatir menghadapi pasar modern.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan memperluas wawasan penelitian sampel untuk mendapatkan hasil

yang lebih dalam mengenai keberadaan pasar modern terhadap eksistensi pasar tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir Arno, Nur Ariani Aqidah, 'Zonasi Mini Market Di Kota Palopo Suatu Upaya Perlindungan Pasar Tradisional Dan Warung Kecil', *Journal of Islamic Economic Law*, 3 (2020)
- Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021
- Arfanuddin, Nurbati, Suhailasari, *Teks Laporan Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Medan: Guepedia, 2021)
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Dewi Sukma Dian, 'Dewi Sukma Dian, "Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Di Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur)' (IAIN METRO, 2020)
- Didin Syarifuddin, 'Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata (Studi Tentang Pasar Pagi Monju Kota Bandung)', *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15.1 (2020)
- Djoko Sunarti, 'Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Empris Pasar Higirnis Dan Jatiland Mall Kota Ternate)', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.2 (2020)
- Dwinita Aryani, 'Efek Pendapatan Pedagang Tradisional Dari Ramainya Kemunculan Minimarket Di Kota Malang', *Jurnal Dinamika Manajemen*, 2.2 (2020), 18
- Faisal Mukarron, *Ekonomi Mineral Indonesia* (yogyakarta: Andi, 2017)
- Fausih, Ling Ling, 'Pengelola Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Islam', (IAIN PALOPO, 2019)
- Frendy Wibowo, Aulia Uswatun Khasanah, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra, 'Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang Dan Konsumen Di Kabupaten Wogiri', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7 (2022)
- Handayani Fitri, 'Dampak Kehadiran Pasar Modern Maju Bersama Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional MMCT' (Universitas Medan, 2020)
- Johan Setiawan, Albhi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif, Cet-1* (Jakarta: CV Jejak, 2018)
- Lita Lia, *Kelebihan Dan Kelemahan Pasar Modern*, 2020
- M.ali Sodik, Siyanto, Suanti, *2015 Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2020)

- M.Ali Sodik, Siyanto, Suanti, *Dasar Metode Penelitian*, 2020
- Masyhuri, *Ekonomi Mkaro* (Malang: UIN Malang, 2007)
- mochkam, *Jenis-Jenis Pasar Dan Macam-Macam Pasar* (jakarta, 2020)
- Moh Miftachul Khoiril, Ummar Siddiq, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019)
- Muhammad Imron, 'Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)' (IAIN Palopo, 2019)
- Muh. Ruslan Abdullah, S.E.,MA, Fasiha, S.El.,ME.I., *Pengantar Islamic Economics Mengenal Kopnsep dan Praktek Ekonomi Islam* (Makassar: Lambung Informasi Pendidikan (LIPa) 2013)
- Nurlinda, Marhawati, Rahmatullah, Syamsu Rijal, Tuti Supatminingsih, 'Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisisonal (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)', *Journal Economic Education and Entrepreneurship Study*, 3.2 (2022)
- Putra Sian Arimawa, 'Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Eksistensi Pasar Tradisional Di Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara', *Jurnal Pundi*, 2.3 (2022)
- Retno Palupi, Wiranto Nawarecono, Dhiana Ekowati, 'Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional', *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 18 (2023)
- Rukin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Sari Mustika, 'Analisis Dampak Pasar Modern Terhadap Para Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Ekonomi Islam' (UIN Raden Intang Lampung, 2021)
- Sopiah, *Manajemen Bisnis Ritel*, yogyakarta (Andi Offeset, 2008)
- Sukran Jamil, 'Dampak Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pasar Pagutan Kota Pasar)' (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)
- Syahrul, Sri Ernawati, 'Analisis Pengaruh Perkembangan Pasar Modern Terhadap Keberlangsungan Pasar Tradisional Tente Woba Kab. Bima', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6.2 (2022)
- Taqwa Budi, 'Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Perekonomian Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Masamba Kecamatan Masamba Luwu Utara (Studi Kasus Pada Alifmart Dan Pasar Sentral)' (IAIN Metro, 2020)

widya karya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (semarang)

Wolfhardus, Nihayatrus, Zinal Fatah, 'Evaluasi Penataan Pasar Modern Di Lingkungan Pasar Tradisional Kelurahan Simolowaru Kota Surabaya', *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 1 (2023)

Yaqin Ainul Ahmad, 'Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional Di Kecamatan Biringkanaya Makassar', 2020

Zumrotul Muhzinat, Siti Achiria, 'Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Toko Kelontongan Di Pasar Klampis Kabupaten Bangkalan Madura', *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Islam*, 6 (2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Wawancara untuk pedagang pasar tradisional

1. Sejak tahun berapa bapak/ibu berjualan di tempat ini?
2. Menurut bapak/ibu apa dampak yang terjadi setelah adanya pasar modern?
3. Berapa banyak pendapatan bapak/ibu sebelumnya adanya pasar modern, dan setelah adanya pasar modern?
4. Bagaimana carata untuk menghadapi persaingan pasar modern ?
5. Bagaimana strategi penjualanta agar para konsumen lebih tertarik berbelanja di pasar sentral ini dari pada pasar modern lainnya?

Wawancara untuk pengelola pasar

1. Sejak tahun berapa bapak/ibu menjadi pengelola di pasar ini?
2. Bagaimana struktur organisasi di pasar sentral ini?
3. Apakah ada perubahan yang mempengaruhi pasar sentral ini sejak adanya opsal/pasar modern lainnya yang dekat dengan pasar ini?
4. Apakah para pengunjung semakin berkurang sejak adanya opsal dan pasar modern lainnya?
5. Dengan adanya pasar modern apakah ada pengaruh pada pasar tradisional ini?
6. Bagaimana dengan penjual yang ada disini itu semakin bertambah atau berkurang setelah adanya opsal/pasar modern lainnya?
7. Bagaimana strategi untuk pasar ini dalam menyaingi pasar modern apakah, kaya ada semacam pembangunan yang bagus, atau kaya semacam kebersihan pasar?

8. Bagaimana peran pemerintah dalam menghadapi dampak yang ditimbulkan dengan adanya pasar modern yang berdekatan dengan pasar tradisional ini?

Wawancara untuk pengunjung di pasar tradisional

1. Apakah ibu suka berbelanja? Dimana ibu lebih senang berbelanja, di pasar modern atau di pasar tradisional?
2. Mengapa ibu lebih suka berbelanja di pasar ini?
3. Menurut ibu bagaimana kualitas produk yang di tawarkan baik di pasar ini?
4. Biasanya ibu berbelanja kebutuhan rumah tangga lebih suka dimana apakah di pasar sentral atau di opsal/di pasar modern lainnya
5. Apakah ibu sering mendapatkan potongan harga saat berbelanja di pasar ini?

Wawancara untuk pengunjung di Opsal

1. Menurut ibu apa yang menjadi daya tarik untuk berbelanja di opsal?
2. Bagaimana ibu melihat persaingan penjualan antara pasar sentral dengan opsal?
3. Apakah ibu melihat adanya perubahan pada pasar sentral setelah berdirinya opsal?
4. Apakah ibu merasa lebih nyaman berbelanja di pasar modern?
5. Apakah harga barang di pasar modern lebih mahal dibandingkan di pasar tradisional?

Wawancara untuk pemilik opsal

1. Siapa yang mendirikan pasar modern ini?
2. Sejak kapan berdirinya pasar modern ini?
3. Apa motivasi bapak mendirikan pasar modern ini
4. Apakah bapak melihat adanya perubahan dalam jumlah pelanggan pasar modern sejak berdiri? Jika ada seperti apa perubahan itu
5. Strategi apa yang bapak keluarkan dalam menyaingi pasar sentral agar pasar modern ini lebih ramai dari pada pasar sentral?
6. Menurut bapak apa faktor utama yang membuat konsumen lebih memilih berbelanja di pasar modern dari pada pasar tradisional
7. Bagaimana bapak menilai dampak keberadaan pasar modern terhadap penjualan dan jumlah pengunjung di pasar tradisional

Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara



Pusat Niaga Pasar Sentral Palopo



Area Pasar Bagian Penjual Sandal



Area Pasar Bagian Penjual Sayur



Area Pasar Sentral Bagian Penjual Sayur Bagian Dalam Pasar



Area Pasar Penjual Lemari



Area Pasar Penjual Ikan



Wawancara dengan Bapak Herman Kepala Pasar Sentral Palopo



Wawancara dengan Ibu Nurahmi Staf Pasar Sentral Palopo



Wawancara dengan Ibu Dahlia Pedagang Pakaian di Pasar Sentral Palopo



Wawancara Dengan Ibu Nur Rismayani Pedagang Sandal Di Pasar Sentral Palopo



Wawancara dengan Ibu Suryanti Pedagang Tas di Pasar Sentral Palopo



Wawancara dengan Bapak Robi Pedagang Perabotan Rumah Tangga di Pasar Sentral



Wawancara dengan Ibu Hasna Penjual Gorden di Pasar Sentral



Wawancara dengan Ibu Riska Pedagang Sayur di Pasar Sentral



Wawancara dengan Ibu Erna Pengunjung di Pasar Sentral



Wawancara dengan Ibu Muliani Pengunjung di Opsal



Wawancara dengan Ibu Ika Purnama Pengunjung di Pasar Sentral

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No. 5 Telp. (0471) 23692 Kota Palopo, 91921

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 500.16.7.1 / 1757 DPMPSTP

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SURIADI A. MAPPALESSU, SE, M.M**
Nip : 19840717 200801 1 004
Pangkat/Gol. : Penata
Jabatan : Kabid. Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
Unit Kerja : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Menerangkan bahwa :

Nama : Afitha Senjaya
N I M : **2004010154**
Alamat : Tamuku Bone-Bone, Kab. Luwu Utara
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Palopo
Program Studi : Ekonomi Syariah
No. Handphone : 082393120618

Sehubungan dengan adanya Perbaikan atau Maintenance pada Aplikasi SiCantik, maka diberikan Surat Keterangan sementara ini sebagai bahan untuk proses selanjutnya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya, dan Surat Keterangan ini tidak dapat dijadikan **jaminan atau Legalitas Perizinan** dan hanya berlaku mulai tanggal **12 Juli 2024 sampai dengan 12 Agustus 2024**.

Palopo, 12 Juli 2024

a.n. Kepala Dinas
Kabid. Pengkajian dan Pemrosesan
Perizinan PTSP


SURIADI A. MAPPALESSU, SE, M.M
Pangkat : Penata
Nip : 19840717 200801 1 004

Lampiran 4: Cek Plagiasi

Afitha Senjaya

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	8%
2	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	1%
3	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1%
4	anzdoc.com Internet Source	<1%
5	ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1%
6	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
7	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
8	www.scribd.com Internet Source	<1%
9	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1%

64

10	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1%
11	adoc.pub Internet Source	<1%
12	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 5: Sertifikat Ma'had

	
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO	
Syahbath	
Nomor : In.19/PP/UP/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 421 /VII/2021	
Diberikan kepada :	
AFITTA SENJAYA	
NIM : 20 0401 0154	
Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo Sebagai bukti diberikan Syahbath ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku Dikemukakan di Palopo pada tanggal Dua Juhul Dua Ribu Dua Puluh Satu	
 Prof. Dr. Abdul Pirral, M.Ag. NIP 19691104 199403 1 004	 Kepala Ujib Syahbath Al-Jami'ah IAIN Palopo Prof. Dr. Takwin, M.HI NIP 19680503 199803 1 005

Lampiran 6: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Afitha Senjaya lahir di Wawondula pada tanggal 9 Maret 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Fahrid Senjaya dan Ibu Fatimah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Tamuku, Kecamatan Bone-Bone, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan Dasar diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 193 Tamuku. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan Mts. Al-ikhlas Tamuku hingga tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Luwu Utara pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi dan memilih kampus IAIN Palopo tepatnya pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam